

**PESAN AKHLAK DALAM SERIAL ANIMASI “KELUARGA
SOMAT” DI INDOSIAR
(Episode Tetangga Baru)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhisebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun Oleh :

Lilik Eko Retno Rahayu
1401026053

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SEMARANG
2018**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Lilik Eko Retno Rahayu
NIM : 1401026053
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Televisi
Judul : Pesan Akhlak dalam Serial Animasi Keluarga Soma
Episode Tetangga Baru

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 Oktober 2018

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis

Bidang Substansi Materi


Dr. Hj Siti Sholihati M.A.

NIP. 196310171991032001


Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.

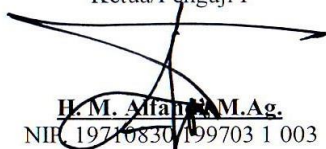
NIP. 196905011994031001

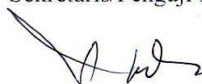
SKRIPSI
PESAN AKHLAK DALAM SERIAL ANIMASI “KELUARGA
SOMAT” DI INDOSIAR
(Episode Tetangga Baru)


Disusun oleh:
Lilik Eko Retno Rahayu
1401026053


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 November 2018 dandinyatakan telah lulus memenuhi
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

H. M. Alfian M.Ag.
NIP. 19710830199703 1 003
Penguji III

Sekretaris/Penguji II

Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A.
NIP. 19631017 199103 2 001
Penguji IV

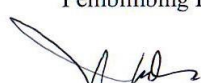

Ahmad Faqih, S.Ag., M.Si
NIP. 19730308199703 1 004


Nur Cahyo Hendro W, ST., M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A.
NIP. 19631017 199103 2 001


Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 199403 1 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 28 November 2018



Dr. H. Fachrur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 199403 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh maupun belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 6 November 2018



Lilik Eko Retno Rahayu
NIM. 1401026053

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala nikmat dan karunia serta petunjukNya yang diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya kepada jalan kebenaran.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Pesan Akhlak dalam Serial Animasi “Keluarga Somat” di INDOSIAR (Episode Tetangga Baru) yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang telah selesai. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. H. Muhibbin, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A. dan Nilnan Ni'mah, M.SI, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mencurahkan ilmu, dan memberikan arahan kepada peneliti hingga terselesainya skripsi ini.
5. Drs H. Fahcrur Rozi, M.Ag. selaku dosen wali studi dan dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan memberi pencerahan dalam menyusun skripsi ini serta sebagai Bapak dengan tulus hati dan kasih sayangnya membimbing perkuliahan ini sampai selesai.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas transformasi ilmu yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.
7. Segenap staf pegawai/karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi dan cintai, Bapak Kusen dan Ibu Suparni, yang senantiasa memberikan dorongan semangat berupa moral dan material. Serta kepada adikku yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman KPI B 2014 seperjuangan yang selalu saling memotivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Terima kasih atas jasa-jasa mereka, penulis hanya mampu memberikan do'a semoga semua amal kebaikan dan amal ibadah mereka senantiasa diterima oleh Allah SWT, mendapatkan pahala dan keselamatan serta kebahagiaan di

dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Saya sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini dan saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 November 2018

Penulis

Lilik Eko Retno Rahayu

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda terima kasihku, kupersembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya. Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu baik susah maupun senang.

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Kusen dan Ibu Suparni yang selalu mendukung dan mencurahkan kasih sayang serta mendo'akanku. Ridhamu adalah semangat hidupku.
2. Adikku tersayang Ahmad Anam Subakti
3. Serta seluruh keluargaku tercinta, semoga selalu berada dalam pelukan kasih sayang Allah SWT. Aamiin..
4. Teman-teman KPI B 2013
5. Teman-teman kos Bu Toifur dan Ibu Sri Utami yang selalu mendorong dan memberikan semangat

MOTTO

“Di antara akhlak seorang mukmin adalah berbicara dengan baik, bila mendengarkan pembicaraan tekun, bila berjumpa orang dia menyambut dengan wajah ceria dan bila berjanji ditepati.”

(H.R. Ad.Dailami)

ABSTRAK

Nama : Lilik Eko Retno Rahayu 1401026053, Pesan Akhlak dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar Episode Tetangga Baru.

Serial animasi “Keluarga Somat” Indosiar merupakan salah satu serial animasi buatan anak bangsa. Animasi ini menggambarkan kehidupan masyarakat Indonesia yang beranekaragam kebudayaan. Keluarga Somat tayang setiap hari dari jam 07.00-08.00 pagi dengan durasi 11 menit dalam setiap episodenya. Program serial animasi banyak disukai kalangan masyarakat terutama anak-anak. Serial animasi merupakan media hiburan sekaligus penyampaian pesan baik pesan edukasi maupun pesan akhlak. Sayangnya tidak semua animasi mengandung pesan-pesan tersebut. Beberapa animasi terbukti tidak diperuntukkan untuk anak karena mengandung pornografi dan kekerasan seperti Frozen dan Happy Tree Friends. Dari hal tersebut penulis ingin meneliti serial animasi dengan mengambil subjek penelitian serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru. Penulis mengambil rumusan masalah “Apa saja kandungan pesan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru?”. Tujuan penelitian adalah mengetahui kandungan pesan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari penelitian meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan lainnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi Krippendoft yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru terdapat pesan akhlak diantaranya akhlak terhadap diri sendiri yaitu Jujur, akhlak terhadap sesama meliputi ramah tamah, memberi salam dan menjawab salam, membantu orang lain dalam kesulitan, meminta maaf dan memohon maaf, akhlak terhadap keluarga yaitu kewajiban orang tua mendidik dan memberikan pengajaran kepada anak.

Kata kunci : Serial animasi, Pesan akhlak, analisis isi Krippendoft

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 10 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 10 |
| 2. Definisi Konseptual..... | 11 |
| 3. Sumber dan Jenis Data | 12 |

| | |
|---|----|
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 14 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 15 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Pesan Akhlak | 17 |
| 1. Pengertian Pesan..... | 17 |
| 2. Pengertian Verbal | 17 |
| 3. Pesan non Verbal | 19 |
| 4. Pengertian Akhlak | 22 |
| 5. Ruang Lingkup Akhlak | 25 |
| 6. Pesan Akhlak..... | 29 |
| B. Serial Animasi | 31 |
| 1. Pengertian Serial Animasi | 31 |
| 2. Jenis-jenis Animasi..... | 32 |
| 3. Unsur-unsur Animasi | 33 |
| C. Pesan Akhlak dalam Animasi..... | 43 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK DAN HASIL | |
| PENELITIAN | |
| A. Animasi Keluarga Somat..... | 47 |
| 1. Profil Serial Animasi Keluarga Somat..... | 47 |
| 2. Pemeran dan Tokoh Keluarga Somat | 54 |
| B. Sinopsis Episode Tetangga Baru | 58 |
| C. Pesan Verbal dan non Verbal scene yang mengandung akhlak dalam episode Tetangga Baru..... | 59 |

BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Analisis Akhlak terhadap Diri Sendiri | 74 |
| B. Analisis Akhlak terhadap Masyarakat..... | 77 |
| C. Analisis Akhlak terhadap Keluarga..... | 91 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran..... | 97 |
| C. Penutup | 98 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1. Pengisi suara Keluarga Somat..... | 50 |
| Table 2. Penghargaan Animasi Keluarga Somat | 51 |
| Table 3. Keluarga Somat | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Contoh <i>Squash and Stretch</i> | 34 |
| Gambar 2. Contoh <i>Anticipation</i> | 34 |
| Gambar 3. Contoh <i>Straight Ahead Action</i> | 35 |
| Gambar 4. Contoh <i>Pose to Pose</i> | 35 |
| Gambar 5. Contoh karakter dengan shape yang jelas | 36 |
| Gambar 6. Gambar <i>appeal</i> dengan proporsi yang menarik..... | 37 |
| Gambar 7. Contoh <i>appeal</i> dengan tampilan sederhana | 38 |
| Gambar 8. Contoh <i>solid drawing</i> | 3 |
| Gambar 9. Contoh <i>Exaggeration</i> | 39 |
| Gambar 10. Contoh <i>Timing</i> dengan frame sedikit..... | 40 |
| Gambar 11. Contoh <i>Timing</i> dengan frame banyak..... | 40 |
| Gambar 12. Contoh <i>Secondary Action</i> | 41 |
| Gambar 13. Contoh <i>Arch</i> | 41 |
| Gambar 14. Contoh <i>Slow in and Slow out</i> | 42 |
| Gambar 15. Contoh <i>Staging</i> | 42 |
| Gambar 16. Pak RT mengucapkan salam | 59 |
| Gambar 17. Bu Inah, Bu Yati, dan Yu Darmi menjawab salam Pak RT | 59 |
| Gambar 18. Pak RT mengucapkan selamat datang kepada Bu Reren dan Putri..... | 61 |
| Gambar 19. Pak RT mengucapkan terima kasih kepada Bu Reren... | 62 |
| Gambar 20. Bu Inah menanyakan maksud kedatangan Bu Reren ... | 63 |
| Gambar 21. Bu Reren menyapa Ibu-ibu di warung Bu Inah..... | 65 |

| | |
|---|----|
| Gambar 22. Bu Inah menemani Bu Reren mencari Putri di Lapangan..... | 66 |
| Gambar 23. Dudung menceritakan alasan meninggalkan Putri | 67 |
| Gambar 24. Dudung menyesali perbuatannya..... | 68 |
| Gambar 25. Pak Somat menasehati Dudung | 70 |
| Gambar 26. Bu Inah meminta Dudung untuk meminta maaf..... | 71 |
| Gambar 27. Dudung meminta maaf pada Bu Reren dan Putri | 72 |
| Gambar 28. Dudung jujur kepada Pak Somat | 75 |
| Gambar 29. Dudung mengakui kesalahannya | 76 |
| Gambar 30. Bu Reren menyapa Ibu-ibu..... | 78 |
| Gambar 31. Bu Inah dan Pak Somat membantu Bu Reren | 79 |
| Gambar 32. Mengucapkan salam ketika bertamu | 81 |
| Gambar 33. Dudung meminta maaf kepada Bu Reren..... | 84 |
| Gambar 34. Warga kampung bertamu ke rumah Bu Reren | 86 |
| Gambar 35. Bu Reren bertamu ke rumah Pak Somat..... | 88 |
| Gambar 36. Pak Somat menasehati Dudung | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu kemajuan, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Televisi sebagai salah satu media komunikasi massa yang bisa dilihat dan didengar, memang memiliki keistimewaan tersendiri. Tayangan yang mudah diingat, pemirsa televisi yang tidak dibatasi waktu, golongan tertentu. Siapa saja bisa menikmatinya, tanpa ada batas jenis kelamin, usia maupun status sosial ekonominya.

Televisi bersifat audiovisual, sehingga membantu pemirsa untuk cepat mengerti dan mencerna pesan yang diterimanya. Siaran televisi memiliki daya penetrasi yang sangat kuat terhadap kehidupan manusia sehingga mampu mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dalam rentang waktu yang relatif singkat. Televisi juga dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Program serial animasi banyak disukai oleh kalangan masyarakat terutama anak-anak. Animasi sering tayang pada hari libur ataupun pagi hari. Serial animasi merupakan media hiburan sekaligus penyampaian pesan. Meskipun pesan-pesan animasi sama seriusnya dengan pesan yang disampaikan lewat berita atau artikel, pesan animasi sering mudah dicerna atau dipahami

sehubungan dengan sifatnya yang menghibur (Wijana, 2004:4). Animasi di televisi dapat dimanfaatkan untuk sarana menyebarkan nilai edukasi, nilai moral atau akhlak.

Anak-anak suka meniru apa yang ia lihat, dengan menyuguhkan animasi yang bernilai edukatif maka anak akan meniru yang dilakukan tokoh. Menonton animasi memberikan manfaat seperti belajar bahasa, menanamkan nilai moral, hiburan, dan menjadikan anak kreatif. Sayangnya, tidak semua animasi mengandung nilai tersebut. Beberapa animasi terbukti tidak diperuntukkan untuk anak-anak contohnya animasi Sinchan, di Jepang dibuat sebagai bentuk sarkasme dari beberapa budaya lokal Jepang. Di Indonesia Sinchan menjadi tontonan anak-anak di Minggu pagi. Katun Happy Tree Friends merupakan animasi dengan karakter yang lucu, namun animasi ini tidak pantas ditonton karena termasuk dalam kategori kekerasan yang tidak pantas ditonton anak di bawah umur (<https://merahputih.com> diakses 24 mei 2018).

Masalah yang menghawatirkan adalah munculnya tayangan yang beraneka macam dengan menyiarkan acara yang merusak dan cenderung mengajak pada kerendahan akhlak. Tidak sedikit masyarakat yang gandrung dan kecanduan dengan seorang artis atau acara tertentu, sehingga dengan tanpa ilmu ikut-ikutan terhadap perilaku mereka yang rendah. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Barat menemukan film animasi yang mengandung unsur kekerasan

dan pornografi. Ketua KPID Jawa Barat, Dedeh Fardiah mencontohkan film animasi yang mengandung pornografi adalah animasi Frozen. Animasi tersebut memperlihatkan cara tokohnya yang berpakaian tidak memperhatikan norma kesopanan selanjutnya animasi Naruto mengandung unsur kekerasan. Dede mengakui, tayangan televisi nasional maupun lokal di Indonesia saat ini masih banyak yang melanggar norma kesopanan, kekerasan, dan berbau pornografi (<http://m.republika.co.id>. diakses 18 Mei 2018). Konten pornografi dan kekerasan mudah ditemukan dalam bentuk tulisan, percakapan, gerak tubuh, foto dan suara. KPI pernah memberikan teguran kepada televisi swasta yang menayangkan serial animasi yang memuat adegan kekerasan kenyataannya mereka masih menayangkan untuk keuntungan komersial.

Zaman memang sudah jauh berbeda dengan dulu, dimana anak-anak memiliki dunia bermain yang bebas dari dampak negatif teknologi. Dulu televisi masih banyak menyiarkan program-program edukatif bagi anak-anak. Hal itu sempat dirasakan hanya sampai tahun 1990-an. Mulai tahun 2000-an hingga saat ini sudah jarang sekali adanya program televisi khusus untuk anak-anak (<http://syukronmaba.blogspot.co.id> diakses 22 Maret 2018).

Serial animasi Elena of Avalor merupakan salah satu contoh kartun wanita yang pas dikonsumsi anak karena

mengajarkan nilai kekeluargaan, terutama tolong-menolong. Sofia The First, animasi ini menceritakan seorang Putri kecil yang bernama Sofia yang memberitahu nilai-nilai sosial pada anak seperti persahabatan, perdamaian, dan beberapa pelajaran hidup lain, tidak ketinggalan animasi lokal yaitu Adit dan Sopo Jarwo serta Keluarga Somat yang didalamnya mengajarkan tolong-menolong, menghormati orang tua, persahabatan dan berbuat jujur.

Keluarga Somat animasi pertama Indonesia yang tayang sejak 8 Juni 2013 telah memasuki lebih dari 100 episode. Serial animasi yang tayang setiap hari ini diproduksi oleh Dreamtoon Animasi Studio Indonesia, biasa disebut Dreamtoon. Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar yang tayang setiap Senin-Jumat pukul 07.30 WIB di Indosiar mampu menjadi salah satu magnet yang menyedot perhatian pemirsa. Hal ini terbukti dari rating dan share yang terus meningkat. Secara share peningkatan rata-rata 13 persen dari *all audience* tiap episode penayangannya. Untuk ratingnya peningkatan rata-rata 1,2 persen. Di awal tayangan rata-rata share penontonya 8,1 persen sekarang 13 persen rata-rata tiap episodenya. Hal ini diungkapkan oleh direktur utama Dreamtoon, Eko Nugroho di Ungaran. (<http://m.tribunnews.com>. Diakses 27 Juli 2018).

Keluarga Somat mengeksplorasi kehidupan sehari-hari keluarga Indonesia yang masyarakatnya beragam. Animasi ini

mencerminkan realitas keluarga Indonesia yang beraneka ragam, keluarga Bhinneka Tunggal Ika yang digambarkan secara kocak namun memiliki makna hidup yang mudah dicerna. Tokoh utamanya terdiri dari Pak Somat, Bu Inah, Dudung, dan Ninung.

Tahun 2015 KPI memberikan penghargaan sebagai program animasi terbaik kepada animasi Keluarga Somat karena programnya yang mendidik dan menjadi salah satu tontonan yang digemari oleh anak-anak dan isi cerita yang tidak hanya menawarkan hiburan saja tetapi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kultur selalu berkembang, seiring dengan perkembangan zaman. Orang tua zaman sekarang lebih terbuka terhadap kritik yang disampaikan oleh anak-anaknya. Keluarga Somat dihadirkan sebagai sebuah keluarga dengan nilai-nilai yang mengedepankan keterbukaan dan demokrasi. Kritik bisa diterima oleh semua kalangan, baik kritik terhadap orang tua maupun kepada anak. Keluarga Somat juga menghadirkan tokoh Yu Darmi yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata namun tidak pernah dihujat dan dicemooh. Inilah yang hendak disuguhkan oleh Keluarga Somat, dengan alasan di atas peneliti ingin meneliti lebih lanjut kandungan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat. Adapun judul yang akan diangkat peneliti adalah **“Pesan akhlak dalam serial animasi “Keluarga Somat” di Indosiar episode Tetangga Baru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti menemukan permasalahan yaitu apa saja kandungan pesan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pesan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru di Indosiar.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam ruang lingkup Ilmu Komunikasi dan Dakwah.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pengembangan bagi penelitian yang memiliki tema serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

Pertama, penelitian (skripsi) Chika Windyaswari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016

dengan judul “*Nilai Budi Pekerti Tokoh Dalam Animasi Serial Anak “Adit dan Sopo Jarwo” di MNCTV (Episode 23 dan Episode 35)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan mengenai nilai budi pekerti yang ditampilkan pada tokoh dalam animasi serial Anak Adit dan Sopo Jarwo episode 23 dan episode 35. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknis analisi data menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam animasi serial anak Adit dan Sopo Jarwo episode 23 dan episode 35 menemukan nilai budi pekerti yang ditampilkan tokoh yaitu meliputi menyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, mentaati ajaran Agama, memiliki rasa tanggung jawab, menumbuhkan cinta kasih sayang, mampu berfikir positif memiliki tata krama dan sopan santun, memiliki rasa kesetiakawanan, dan mengembangkan etos kerja dan belajar. Terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu meneliti nilai budi pekerti, budi pekerti adalah sinonim dari akhlak, Perbedaan terletak pada subjek dalam penelitian meneliti serial animasi Adit dan Sopo Jarwo sedangkan penulis meneliti serial animasi Keluarga Somat, dan analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan analisis isi.

Kedua, penelitian (skripsi) Mutolingah mahasiswa STAIN Salatiga pada tahun 2011 dengan judul *Nilai-nilai Islam dalam Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Rozak Dkk.* Penelitian ini bertujuan menelusuri kandungan nilai-nilai islam dalam film Upin Ipin. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan islam apa yang terdapat dalam film Upin Ipin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan analisis isi (*content analisis*). Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dalam film Upin Ipin terdapat banyak percakapan dan adegan-adegan anak yang sarat akan pembelajaran nilai-nilai islam, diantaranya kepatuhan anak pada perintah dan larangan agama, mematuhi perintah orang tua, menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, toleransi antara keturunan berbagai suku, bangsa, dan agama, khusyuk dalam menjalankan perintah agama, ikhlas berbagi dengan orang lain, berarni berbuat amar makruf nahi mungkar, selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, selalu jujur dalam perbuatan, biasa bersedekah dengan orang lain, menahan nafsu pada perbuatan yang dilarang agama, tolong-menolong sesama manusia, saling memaafkan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu nilai-nilai islam dan analisis yang digunakan.

Ketiga, skripsi Imawati mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013 dengan judul “*Nilai-nilai Akhlak dalam Film Syurga Cinta Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*”. Tujuan penelitian adalah mengetahui nilai-nilai akhlak dalam film Syurga Cinta serta menganalisis relevansi hubungan nilai-nilai akhlak dengan pendidikan agama Islam. Jenis penelitian adalah penelitian studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil dari penelitian Film Syurga Cinta terdapat nilai akhlak yaitu Akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti akhlak dan analisis yang digunakan. Perbedaanannya terletak pada jenis penelitian.

Keempat, skripsi Tahfid Fuad mahasiswa UIN Walisongo pada tahun 2017 dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24*”. Tujuan penelitian adalah mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 21-24. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 21-24 terdapat pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu jenis penelitian yang digunakan. Perbedaan objek penelitian di atas adalah pesan

dakwah sedangkan penelitian ini lebih rinci yaitu penelitian terhadap pesan akhlak.

Kelima, skripsi Ninda Kumalasari Mahasiswa UIN Walisongo tahun 2017 *“Pesan Moral Dalam Berita Kriminal “Dibalik Kasus” I News TV Semarang”*. Tujuan penelitian mengetahui isi pesan moral yang ada dalam tayangan berita kriminal “Dibalik kasus” di INews TV Semarang episode 145-147. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Hasil dari penelitian yaitu memberitahukan kepada pemirsa untuk tidak melakukan tindak kejahatan karena akan mendapatkan sanksi. Persamaan penelitian terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan analisis isi yang digunakan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Mamang, Sopiah, 2010:56). Menurut Meleong dikutip dari Bogdan dan Tailor metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meleong, 2010:4).

Spesifikasi penelitian menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek

penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2016:126).

2. Definisi Konseptual

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu diberikan batasan dalam pembahasan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Pesan adalah sesuatu yang dipertukarkan dalam komunikasi baik bentuk verbal yaitu perkataan dan perbuatan maupun non verbal yaitu mimik wajah, bahasa tubuh, gambar, dan simbol. Akhlak adalah sesuatu yang menentukan batas baik dan buruk, tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan batin. Menurut Abuddin Nata ruang lingkup akhlak Islam sama dengan ruang lingkup ajaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniah (agama atau Islam) mencakup berbagai aspek dimulai dari akhlak terhadap Allah hingga kepada sesama makhluk yaitu manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang tak bernyawa. Ruang lingkup akhlak dapat dipaparkan sebagai berikut :

a) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sika atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik.

b) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri artinya menjauhkan diri dari sifat tercela seperti berdusta, berkhianat, berburuk sangka, sombong, iri hati, dengki, boros, dan sebagainya termasuk juga memenuhi kebutuhan diri sendiri seperti menjaga kesehatan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Akhlak terhadap sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia artinya menunjukkan keteladanan terhadap masyarakat, yang dimulai dari lingkungan keluarga.

d) Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan disini adalah segala sesuatu yang sekitar manusia baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa. Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal itu berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaan-Nya.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan subyek yang memberi data penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa

manusia, benda, situasi dan keadaan atau dokumen. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menonton serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru.
- b) Sumber data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas buku-buku, dokumen, internet, laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian (Riduwan, 2005:31). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi scene dalam animasi Keluarga Somad episode Tetangga Baru yang menampilkan pesan akhlak.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis isi atau *content analysis* Krippendorff yang digunakan untuk menganalisis data berupa pesan akhlak yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 1991:15).

Penelitian ini fokus pada isi pesan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru. Analisis isi digunakan untuk menganalisa pesan akhlak yang bertujuan menemukan isi dari objek penelitian dan mendeskripsikannya. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisa isi meliputi :

1. Pengumpulan data. Pengumpulan data yang mencakup teks percakapan, gambar yang terdapat dalam animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru.
2. Menentukan unit analisis. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan unit tematik. Unit tematik merupakan unit analisis yang lebih melihat tema percakapan dari suatu teks. Cara menemukan tema dengan melihat kesesuaiannya dengan definisi struktural tentang isi cerita dan penjelasannya. Biasanya ditentukan oleh subjek dalam suatu teks dalam isi cerita yang dikenali dari kata, kalimat.
3. Mengkategorikan data. Setelah itu data dipilih sesuai dengan konteksnya yaitu ruang lingkup akhlak.

4. Analisis data. Analisis data. Pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan pesan akhlak yang terkandung dalam percakapan animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dicari isi percakapan yang mengandung pesan akhlak berdasarkan kategori. Kategori disini meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasul, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap keluarga.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diuraikan dalam penulisan ini, maka peneliti membagi sistematika penulisan menjadi 5 Bab. Dimana masing-masing Bab dibagi menjadi ke dalam sub-sub dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori tentang pesan, jenis pesan, karakteristik pesan, akhlak, landasan dan kedudukan,

karakteristik, ruang lingkup akhlak, jenis animasi serta pesan akhlak dalam serial animasi

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Profil Indosiar, deksripsi serial animasi “Keluarga Somat, tokoh-tokoh dan sinopsis episode Tetangga Baru

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini, berisi analisis dan interpretasi data pesan akhlak dalam serial animasi “Keluarga Somat” Episode “Tetangga Baru”

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang di dalamnya menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, sebagai kesimpulan jawaban masalah yang telah dirumuskan secara singkat, kemudian ditambah dengan saran-saran yang bersifat membangun.

BAB II

KERANGKA TEORI

PESAN AKHLAK DAN SERIAL ANIMASI

A. Pesan Akhlak

1. Pengertian Pesan

Pesan didefinisikan segala sesuatu verbal atau non verbal yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan. Pesan memiliki kata lain *message*, *content*, informasi atau isi yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan (Nurudin, 2016:47). Pesan yaitu gagasan, perasaan atau pemikiran yang telah diencode oleh pengirim atau didecode oleh penerima. Pada umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda-tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima (Liliweri, 2011:40). Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

2. Pesan Verbal

Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Suatu sistem kode verbal disebut bahasa. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas (Mulyana, 2007:260). Ada dua cara mendefinisikan bahasa secara fungsional dan formal. Secara

fungsional, bahasa diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Bahasa hanya dapat dipahami bila ada kesepakatan di antara anggota-anggota kelompok sosial untuk menggunakannya. Secara formal, bahasa diartikan sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tata bahasa (Rakhmat, 2011:265).

Menurut Larry L. Barker dikutip oleh Deddy Mulyana mengatakan bahasa memiliki tiga fungsi yaitu penamaan, interaksi dan transmisi informasi. Penamaan atau penjurukan merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi. Fungsi Interaksi yaitu yakni sebagai sarana untuk berhubungan dengan orang lain. Fungsi transmisi informasi, melalui bahasa informasi dapat disampaikan kepada orang lain (Mulyana, 2007:267). Tata bahasa meliputi tiga unsur yaitu :

- a) Fonologi merupakan pengetahuan tentang bunyi-bunyi bahasa. Misalnya membedakan *th* dalam *the* dengan *th* dalam *think*.
- b) Sintaksis merupakan pengetahuan tentang cara pembentukan kalimat.
- c) Semantik merupakan ilmu mengenai makna kata-kata.

3. Pesan non Verbal

Pesan non verbal biasa disebut bahasa isyarat atau bahasa diam. Pesan non verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Isyarat non verbal tidak universal, melainkan terikat oleh budaya, dipelajari, bukan bawaan. Pesan non verbal yang digunakan dalam komunikasi sudah lama menarik perhatian para ahli terutama dari kalangan antropologi, bahasa bahkan bidang kedokteran. Studi yang pernah dilakukan sebelumnya, pesan non verbal dikelompokkan dalam beberapa bentuk, antara lain (Cangara, 2002:107-115):

a) Kinesics

Ditunjukkan oleh gerak-gerakan badan. Gerakan-gerakan badan bisa dibedakan atas lima macam yaitu :

1) *Emblems*

yaitu isyarat yang punya arti langsung pada simbol yang dibuat oleh gerakan badan. Misalnya mengangkat jempol yang berarti baik untuk orang Indonesia tetapi terjelek bagi orang India.

2) *Illustrators*

Ialah isyarat yang dibuat dengan gerakan-gerakan badan untuk menjelaskan sesuatu misalnya pandangan ke bawah dapat menunjukkan depresi atau kesedihan.

3) *Affect Displays*

Ialah isyarat yang terjadi karena adanya dorongan emosional sehingga berpengaruh pada ekspresi muka misalnya tertawa, menangis, tersenyum

4) *Regulators*

Ialah gerakan-gerakan tubuh yang terjadi pada daerah kepala misalnya mengangguk tanda setuju atau menggelang tanda menolak.

5) *Adaptor*

Ialah gerakan badan yang dilakukan sebagai tanda kejengkelan. Misalnya menggerutu, mengepalkan tinju ke atas meja.

b) *Gerakan Mata (eye gaze)*

Mata adalah alat komunikasi yang paling berarti dalam memberi isyarat tanpa kata. Ungkapan “pandangan mata mengundang” atau lirik matanya memiliki arti adalah isyarat yang ditimbulkan oleh gerakan-gerakan mata. Bahkan ada yang menilai bahwa gerakan mata adalah pencerminan isi hati seseorang.

c) *Sentuhan*

Ialah diasumsikan bahwa setiap rangsangan indra melalui kulit yang dilambangkan dengan sentuhan badan. Menurut Heslin dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi Deddy Mulyana terdapat lima kategori sentuhan yaitu (Mulyana, 2007:380) ;

- 1) Fungsional-profesional. Di sini sentuhan bersifat dingin dan berorientasi-bisnis misalnya pelayan toko membantu pelanggan memilih pakaian.
 - 2) Sosial-sopan. Perilaku dalam situasi ini membangun dan memperteguh pengharapan, aturan dan praktik sosial yang berlaku, misalnya berjabat tangan.
 - 3) Persahabatan-kehangatan. Kategori ini meliputi setiap sentuhan menandakan hubungan yang akrab, misalnya dua orang yang saling merangkul setelah mereka lama berpisah.
 - 4) Cinta-keintiman. Kategori ini merujuk pada sentuhan yang menyatakan keterikatan emosional atau ketertarikan misalnya mencium pipi orang tua dengan lembut.
 - 5) Rangsangan seksual. Rangsangan seksual tidak otomatis bermakna cinta atau keintiman.
- d) Parabahasa
- Ialah isyarat yang merujuk pada aspek-aspek suara selain ucapan yang dapat dipahami, misalnya kecepatan berbicara, nada (tinggi atau rendah), intensitas (volume) suara, intonasi, kualitas vocal (kejelasan), dialek. Misalnya “datang-lah” bisa diartikan betul-betul mengundang kehadiran atau sekedar basa-basi. Kesalahpahaman seringkali terjadi kalau komunikasi berlangsung dari etnik yang berbeda. Suara yang

bertekanan besar bisa disalahartikan oleh etnik tertentu sebagai perlakuan kasar, meski menurut kata hatinya tidak demikian, sebab hal itu sudah menjadi kebiasaan bagi etnik tersebut.

e) Diam

Berbeda dengan tekanan suara, sikap diam juga sebagai pesan non verbal yang mempunyai arti. Maz Picard menyatakan bahwa diam tidak semata-mata mengandung arti bersikap negatif, tetapi bisa juga melambangkan sikap positif. Faktor-faktor yang mempengaruhi diam antara lain durasi diam, hubungan antara orang-orang yang bersangkutan, situasi atau kelayakan waktu.

4. Pengertian akhlak

Akhlak dalam bahasa Arab merupakan jama' dari *khuluq* yang mengandung beberapa arti, di antaranya (Sa'aduddin, 2006:15) :

- a) Tabiat, yaitu sifat dalam diri yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan.
- b) Adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan oleh manusia melalui latihan yakni berdasarkan keinginannya.
- c) Watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan hingga menjadi adat. Kata akhlak bisa berarti kesopanan dan agama.

Akhlak adalah kondisi dalam diri yang melahirkan tindakan-tindakan tanpa perlu berpikir dan pertimbangan. Jika keadaan itu melahirkan tindakan-tindakan yang baik menurut akal dan syariah maka tindakan tersebut disebut akhlak yang baik, dan jika melahirkan tindakan-tindakan yang buruk maka tindakan tersebut disebut akhlak yang buruk. Dilihat dari sudut istilah (terminologi) para ahli berbeda pendapat namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia.

- 1) Ahmad Amin mengatakan akhlak menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat (Amin, 1993:3).
- 2) Hamzah Ya'qub yang dikutip Yatimin Abdullah mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:
 - (1) Akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
 - (2) Akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk. Ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka (Abdullah, 2007 : 3)

- 3) Imam Al-Ghazali dikutip Abuddin Nata mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Nata, 1996 : 3).
- 4) Ibnu Maskawaih dikutip Rosihon Anwar menyebutkan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu (Anwar, 2010 : 13).
- 5) Ibnu Shadaruddin Asy Syarwan (wafat 1036 H) dikutip oleh Imam Abd Mukmin Sa'aduddin berkata, akhlak adalah (ilmu) tentang perbuatan-perbuatan mulia serta cara memiliki perbuatan tersebut agar menghiasi diri dan (ilmu) tentang perbuatan-perbuatan buruk serta cara menjauhinya agar diri bersih darinya (Sa'aduddin, 2006:17).

Definisi-definisi akhlak tersebut dapat dilihat lima cirri yang terdapat dalam perbuatan akhlak yaitu pertama, akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa peikiran. Ketiga, perbuatan akhlak timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan. Keempat, perbuatan akhlak adalah perbuatan

yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Kelima, perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah.

5. Ruang lingkup akhlak

Membahas persoalan ruang lingkup akhlak, menurut Kahar Masyhur dikutip oleh Nur Hidayat menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap penciptanya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya. Di samping meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti terhadap malaikat, jin, iblis, hewan, dan tumbuh-tumbuhan (Hidayat, 2013:23). Menurut Abuddin Nata ruang lingkup akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak islam dipaparkan sebagai berikut (Nata, 1996:149-153) :

a) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap kepada tau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlak. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah. Di antaranya dengan tidak menyekutukanNya, takwa kepada-Nya, mencintai-Nya, ridha dan ikhlas terhadap

segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri nikmat-Nya, beribadah dan selalu mencari keridhaan-Nya.

b) Akhlak terhadap sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan al-Quran berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya.

Di sisi lain al-Quran menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar. Tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik dan benar, memaafkan kesalahan orang lain, pandai mengendalikan nafsu amarah, mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri, saling menghormati dan menyayangi

c) Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak

bernyawa. Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptan-Nya.

d) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri artinya menjauhkan diri dari sifat tercela seperti berdusta, berkhianat, berburuk sangka, sombong, iri hati, dengki, boros, dan sebagainya termasuk juga memenuhi kebutuhan diri sendiri seperti menjaga kesehatan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak diri sendiri ini meliputi *shidiq*, amanah, *istiqamah*, *iffah*, *mujahadah*, *tawadhu*, malu, sabar.

Mengenai ruang lingkup akhlak, Muhammad Abdullah Darraz dalam buku Akhlak Tasawuf dikutip oleh Rosihon Anwar membagi atas lima bagian (Rosihon, 2010 : 29) :

a) Akhlak pribadi meliputi :

- 1) Yang diperintahkan
- 2) Yang dilarang
- 3) Yang dibolehkan
- 4) Akhlak dalam keadaan darurat

b) Akhlak berkeluarga meliputi :

- 1) Kewajiban antara orang tua dan anak

- 2) Kewajiban suami istri
- 3) Kewajiban terhadap karib kerabat
- c) Akhlak bermasyarakat meliputi :
 - 1) Yang dilarang
 - 2) Yang diperintahkan
 - 3) Kaidah-kaidah adab
- d) Akhlak bernegara meliputi :
 - 1) Hubungan antara pemimpin dan rakyat
 - 2) Hubungan luar negeri
- e) Akhlak beragama meliputi :
 - 1) Kewajiban terhadap Allah SWT
 - 2) Kewajiban terhadap Rasul

Ada dua jenis akhlak dalam islam yaitu *akhlaqul mahmudah* (akhlak terpuji) dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela).

- a) Akhlak terpuji merupakan akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam. Akhlak terpuji disebut juga akhlak mulia. Menurut Al-Mawardi akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik. Sebuah riwayat dari aisyah dikatakan bahwa akhlak terpuji ada sepuluh yaitu jujur, berani di jalan Allah SWT, memberi kepada pengemis, membalas kebaikan orang lain, *silaturahmi*. Menunaikan amanat, memuliakan tetangga, memuliakan tamu, dan malu.

- b) Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Bentuk-bentuk *madzmumah* berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan.

6. Pesan Akhlak

Pesan akhlak adalah pesan yang berisi ajaran-ajaran baik lisan maupun tulisan tentang bagaimana manusia berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Sumber ajaran akhlak ialah Al Quran dan Hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad saw merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia. Ini ditegaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”
(Depag RI. :420)

Islam menuntut setiap pemeluknya untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai contoh dalam segala aspek kehidupan. Nabi Muhammad SAW pun mengabarkan orang yang paling sempurna keimananya di antara umatnya adalah orang yang paling baik akhlaknya. Seyogyanya seorang muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik yang merujuk kepada Rasulullah SAW. Nabi SAW juga memerintahkan untuk berusaha semaksimal mungkin memuliakan tetangga dan memerintahkan berbuat baik kepadanya. Karena tetangga adalah orang yang rumahnya paling dekat dengan kita. Haram melakukan permusuhan kepada tetangga, baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan. Oleh karena itu hendaknya dua keluarga bertetangga saling tolong-menolong, membina kasih sayang dan kebaikan antar mereka. Di dalam Al Qur'an terdapat surat tentang bertetangga yaitu surat al-Nisa ayat 36 :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا﴾

Artinya : *“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.*

dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (Depag RI :84)

B. Tinjauan Tentang Serial Animasi

1. Pengertian Serial Animasi

Animasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesai memiliki arti acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak sedangkan serial memiliki arti berturut-turut, berurutan, bersambung. Istilah animasi dilakukan dengan memberi kehidupan pada sesuatu, dengan membuat sesuatu tampak hidup dan aktif. Animasi dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan gambar dua dimensi atau objek tiga dimensi (seperti boneka atau patung tanah liat) sehingga menghasilkan ilusi gerak (Berger, 2011:208)

Arti animasi adalah menghidupkan gambar sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter mulai dari tampak (depan, belakang, dan samping) dan detail muka si karakter dalam berbagai ekspresi (normal, diam, marah, senyum, kesal dan lain-lain) lalu pose atau gaya khas karakter bila sedang melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri

khas si karakter tersebut. Arti animasi intinya adalah membuat gambar lebih kelihatan hidup, sehingga bisa mempengaruhi emosi penonton, turut menjadi sedih, ikut menangis, jatuh cinta, kesal, gembira bahkan tertawa (Zumrotun, 2011:72).

2. Jenis-jenis Animasi

Jenis animasi berdasarkan bentuk karakter yang dibuatnya meliputi :

a) Stop Motion Animation

Dikenal dengan claymation, tekni dalam membuat animasi ini ditemukan oleh Blakton pada tahun kira-kira 1906. Memakai clay (tanah liat) sebagai objeknya. Teknik animasi clay sering digunakan untuk mendapatkan suatu visual EEK (edukatif, efektif, komunikatif) untuk film-film di tahun 1950-1960 an.

b) Animasi 2 Dimensi

Animasi jenis ini juga terkenal dengan sebutan kartun. Kartun atau Cartoon bisa didefinisikan sebagai gambar yang lucu, contohnya bisa dilihat dalam film-film kartun, banyak sekali gambar-gambar yang lucu yang ditunjukkan dan seringkali untuk menghibur. Contohnya adalah Tom & Jerry, Sincan.

c) Animasi 3 Dimensi

Semakin berkembangnya teknologi utamanya teknologi computer maka muncul animasi 3 dimensi.

Animasi 3D adalah hasil pengembangan dari animasi 2D. Di animasi 3D objek akan seperti semakin hidup dan juga seperti nyata. Banyak contoh film dengan menggunakan teknik animasi 3D dan CGI (*Computer Generated Imagery*). Contoh animasi 3D yaitu Toy story, Dinosaurs, finding Nemo, The Incredible.

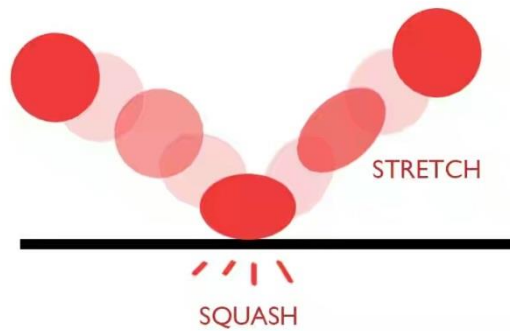
3. Unsur-Unsur Animasi

Animasi memiliki 12 unsur dalam pembuatannya. 12 Unsur animasi pertama kali dikenalkan oleh dua orang animator Disney yaitu Ollie Johnston dan Frank Thomas. 12 unsur tersebut berfungsi sebagai pendukung agar animasi yang dibuat akan lebih menarik dan memiliki keindahan dengan gerakan yang alami dan terkesan nyata. Unsur animasi diciptakan berdasarkan sebagai teori dasar yang wajib dimiliki oleh animator untuk menghidupkan karakter animasinya. Unsur-unsur yang harus ada yaitu (<https://true-animationptik.weebly.com>) :

a) *Squash and Stretch* (Menekan dan Melengkung)

Squash and Stretch merupakan gerakan fleksibel seperti benda yang dihempaskan dan kemudian diregangkan. *Squash and Stretch* bisa membuat benda-benda hidup atau benda mati dibuat seolah-olah hidup, menjadi lebih ekspresif dan “bernyawa”, bergerak lebih realistis.

Gambar 1. Contoh *Squash and Stretch*



b) *Anticipation* (Antisipasi)

Anticipation adalah gerakan yang dilakukan sebagai ancang-ancang untuk mempersiapkan diri memasuki gerakan yang berikutnya. Hal ini dapat membangkitkan ketegangan atau kelucuan pada suatu aksi tertentu.

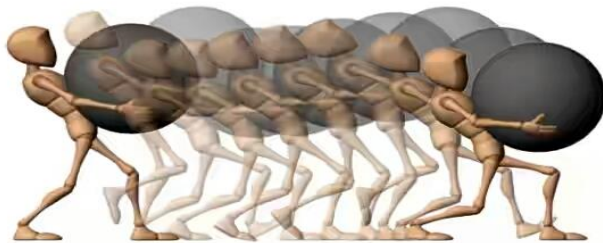
Gambar 2. Contoh *Anticipation*



c) *Straight Ahead Action and Pose to Pose*

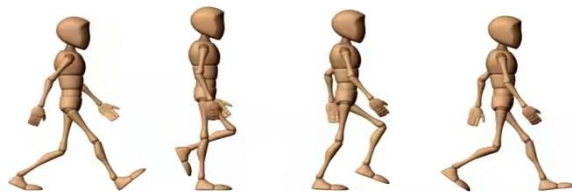
Straight ahead action merupakan pendekatan menciptakan gerakan secara berkesinambungan mulai dari awal tanpa banyak perencanaan akan menjadi seperti apa akhir gerakannya nanti.

Gambar 3. Contoh *Straight Ahead Action*



Pose to pose dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu *pose-pose* yang akan dimiliki oleh karakter yang akan dianimasikan pada suatu adegan. Metode ini menawarkan perencanaan dan kejelasan dalam melakukan proses animasi, sedangkan pada *straight ahead action* terdapat spontanitas dan kemungkinan ide yang segar keluar dari proses animasi tersebut.

Gambar 4. Contoh *Pose to Pose*

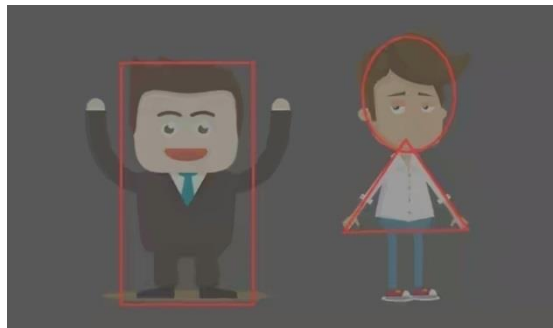


d) *Appeal* (Daya Tarik)

Appeal merupakan penampakan dari sebuah karakter yang terlihat mempunyai karisma tersendiri dan menarik untuk dilihat. Untuk memperkuat *appeal* dari suatu karakter, ada 3 hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- 1) *Shape* yang bervariasi. Makin bervariasi bentuk dari karakter tersebut maka makin menarik untuk dilihat. Setiap design karakter yang baik mempunyai shape yang jelas.

Gambar 5. Contoh karakter dengan shape yang jelas



- 2) Bermain dengan Proporsi. Karakter di bawah ini mempunyai proporsi kepala yang diperbesar dari pada badannya untuk membuat *appeal* dari karakter ini lebih lucu dan menarik

Gambar 6. Gambar *appeal* dengan proporsi yang menarik



- 3) Tetap sederhana (Simple). Design karakter yang terlalu banyak informasi dan detail tidak akan mempunyai *appeal* yang kuat serta mudah diingat bila dibandingkan dengan design karakter yang sederhana dan lebih mudah diingat. Contoh gambar dibawah ini design karakter sebelah kanan mempunyai design yang lebih mudah diingat dibandingkan design karakter sebelah kiri.

Gambar 7. Contoh *Appeal* dengan tampilan sederhana



e) Solid Drawing

Yaitu kemampuan menggambar yang baik dan benar. Prinsip menggambar yang baik maka akan menghasilkan animasi yang lebih peka. Sebuah obyek atau gambar dibuat sedemikian rupa sehingga memiliki karakteristik sebuah obyek (Volume, pencahayaan dan konsistensi kualitas gambar atau bentuk atau karakter)

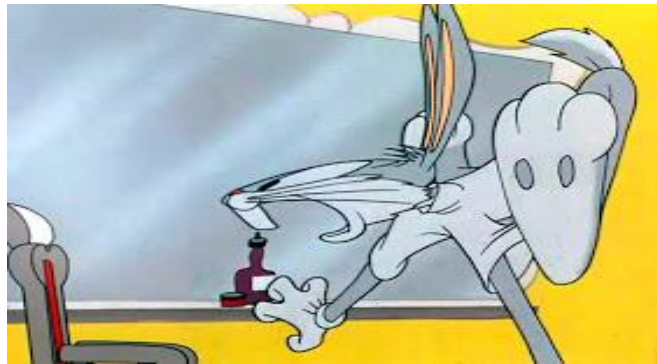
Gambar 8. Contoh *Solid Drawing*



f) *Exaggeration* (Melebihkan)

Yaitu unsur yang membuat gambar dalam suatu aksi menjadi lebih meyakinkan atau lebih terlihat lucu. *Exaggeration* merupakan upaya mendramatisir animasi dalam bentuk rekayasa gambar yang bersifat hiperbolis. *Exaggeration* biasanya digunakan untuk keperluan komedi.

Gambar 9. Contoh *Exaggeration*

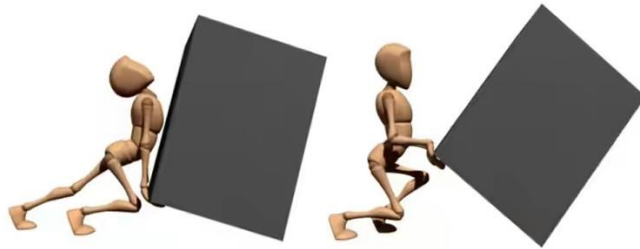


g) Timing

Yaitu tentang menentukan waktu kapan sebuah gerakan harus dilakukan. Ketepatan membuat pengaturan waktu akan memberikan kesan yang tepat pada karakter sebuah benda atau orang atau mampu memberikan informasi emosi karakter. Contoh gambar di bawah ini jumlah frame yang sedikit

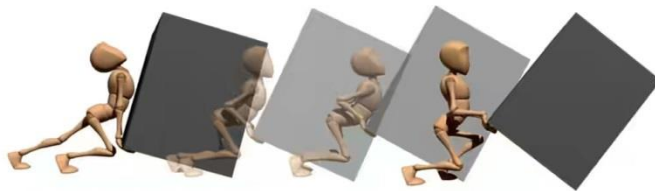
memberikan kesan kalau kotak ini lebih ringan dari yang kelihatannya.

Gambar 10. Contoh *Timing* dengan frame sedikit



Dengan ditambahkan jumlah frame lebih terlihat kalau sebenarnya kotak yang diangkat tidaklah ringan, dibutuhkan tenaga ekstra untuk bisa mengangkatnya sampai pada pose terakhir.

Gambar 11. Contoh *Timing* dengan frame banyak



h) Secondary Action (Gerakan pendukung)

Gerakan-gerakan tambahan yang dimaksudkan untuk memperkuat gerakan utama dan sebagai gerakan

pendukung suatu ekspresi atau aksi agar lebih terlihat jelas.

Gambar 12. Contoh *Secondary Action*



i) Arch (Konstruksi Lengkung)

Gerak lengkung adalah gerakan alami pada semua objek yang ada di bumi ini. Hal ini memberikan kesan dinamis pada pergerakan.

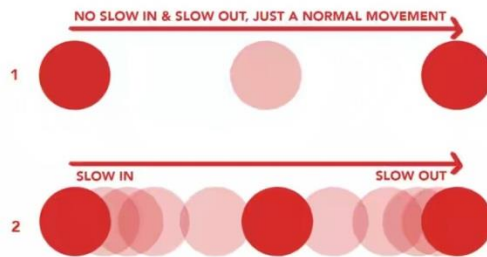
Gambar 13. Contoh *Arch*



j) Slow In and Slow out

Merupakan pengaturan timing dan staging dalam suatu scene ke scene. Gerakan melambat saat memulai sesuatu dan melambat ketika suatu objek di akhir gerakan.

Gambar 14. Contoh *Slow in and Slow out*



k) Staging (Penataan Gerak)

Staging dalam animasi meliputi bagaimana lingkungan dibuat untuk mendukung suasana atau mood yang ingin dicapai dalam sebagian atau keseluruhan scene. Biasanya berkaitan dengan posisi kamera pengambilan gambar.

Gambar 15. Contoh *Staging*



1) Penjiwaan Karakter

Kemampuan akting adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap karakter animator. Animator yang baik adalah animator yang mampu menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dan menterjemahkan ke dalam suatu karya animasi.

C. Pesan Akhlak dalam Animasi

Animasi merupakan gambar bergerak yang seolah-olah tampak hidup. Animasi merupakan program hiburan bagi masyarakat, selain memberikan hiburan bagi masyarakat, animasi juga memberikan informasi dan edukasi. Pesan-pesan dalam animasi tersampaikan dengan baik dan lebih menarik, terkadang pesan terlihat jelas namun ada pula yang samar. Animasi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan akhlak. Pesan-pesan akhlak yang dikemas dalam animasi dapat menarik khalayak untuk mengikutinya.

Animasi dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran agama melalui pesan-pesan yang disampaikan. Penggunaan media animasi juga terdapat sisi positif dan negatifnya antara lain :

1. Sisi positif

- a) Melalui animasi materi yang disampaikan menjadi ringan karena animasi adalah media hiburan.
- b) Sebagai media pengajaran bagi anak dengan memunculkan gambar yang menarik.

- c) Mempermudah penyebaran agama karena banyaknya pengajaran tentang pesan-pesan agama.
- d) Meningkatkan pengetahuan dengan pesan-pesan yang disampaikan bagi orang yang belum tahu menjadi tahu.
- e) Menanamkan nilai-nilai moral, karena dalam setiap ceritanya menampilkan nilai-nilai buruk dan nilai baik yang ditanamkan.

2. Sisi negatif

- a) Tidak semua animasi menampilkan nilai-nilai yang positif.
- b) Banyak animasi yang isisnya membawa dampak buruk dengan menampilkan kekerasan, pornografi, ucapan dan perilaku kasar.

Melalui animasi, ajaran akhlak disampaikan lebih menarik dan tidak membosankan. Pesan-pesan akhlak yang terdapat dalam serial animasi yaitu

1. Tolong Menolong

Tolong menolong merupakanciri kehalusan budi, kesucian jiwa dan ketinggian akhlak, memudahkan saling mencintai dan saling mendoakan satu sama lain, penuh solidaritas dan penguat peraudaraan dan persahabatan.

2. Sopan santun

Sopan santun adalah suatu tingkah laku yang mencerminkan sikap seseorang atau diri sendiri terhadap orang lain dengan tujuan menghormati orang lain dalam bersikap. Sopan

santun sangat diperlukan dalam berinteraksi dan bergaul di lingkungan sosial dengan berbagai karakter yang berbeda agar tercipta kerukunan dalam berperilaku.

3. Menghormati orang tua

Dalam hubungan dengan orang tua perilaku hormat ditujukan dengan berbakti kepada orang tua. Berbakti merupakan kewajiban anak kepada orang tua contohnya yaitu mencium tangan, bertutur kata yang sopan, patuh pada perintahnya.

4. Jujur

Jujur adalah sikap seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya secara benar dan apa adanya, tidak menambah-nambah maupun tidak mengurangi-ngurangi.

5. Optimis

Optimis merupakan sebuah sikap atau pandangan positif seseorang terhadap suatu hal yang digambarkan dengan ciri-ciri berkeyakinan kuat, gembira, adanya harapan dan rasa percaya diri yang tinggi akan sebuah hasil yang maksimal di masa yang akan datang.

6. Ramah tamah

Ramah tamah adalah perilaku dan sifat masyarakat yang karib dalam pergaulan seperti suka senyum, ringan tangan, suka menyapa terhadap orang lain.

7. Peduli dengan sesama

Sebagai manusia harus saling peduli terhadap sesama manusia karena selain makhluk individu, manusia juga

adalah makhluk sosial artinya manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

8. Memberi maaf dan meminta maaf

Salah satu sikap mahmudah adalah memberi maaf. Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain. Memberi maaf berarti memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit rasa dendam dan keinginan untuk membalas. Dalam kehidupan apabila kita melakukan kesalahan hendaknya selalu meminta maaf.

9. Sabar

Sabar merupakan suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh.

BAB III

GAMBARAN UMUM SERIAL ANIMASI KELUARGA SOMAT

A. Animasi Keluarga Somat

1. Profil Serial Animasi “Keluarga Somat”



Film animasi produksi dalam negeri Dreamtoon, kini telah memasuki lebih dari 100 episode. Tentu ini sebuah prestasi yang sangat patut dibanggakan. Bagaimana tidak, dengan gempuran animasi produk-produk tetangga seperti *Upin Ipin* maupun animasi-animasi produk Jepang yang menjarah jam tayang pagi hari di banyak stasiun televisi Keluarga Somat yang tayang setiap pagi di Indosiar hadir dan

mampu menjadi salah satu magnet yang menyedot perhatian pemirsa (Kompasiana, diakses 22 Desember 2017).

Serial animasi keluarga somat merupakan animasi yang berdurasi 11 menit dalam setiap episodenya yang diproduksi oleh PT. Animasi Kartun Indonesia (Dreamtoon). Pertama kali tayang di Indosiar pada tanggal 8 Juni 2013. Serial ini ditayangkan setiap hari pada jam 7 sampai 8 pagi. Serial animasi ini dikemas dengan cerita yang sederhana, menarik dan bergenre komedi. Setiap episode menyajikan cerita bagaimana Pak Somat dan anggota keluarganya menjalani hidup sehari-hari (Nurlailih.blogspot.com diakses 23 Desember 2017). Penulis script writer Keluarga Somat adalah Tina Sulyati. Naskah ide cerita menurutnya didapat dimana saja. Naskah yang telah dibuat diserahkan ke PH (Production House) kemudian dibuat VO (Voice Over) setelah itu dibuat animasi dan kemudian siap ditayangkan.

Yusef selaku IT Support Dreamtoon Baros, Yogyakarta. Proses pembuatan animasi Keluarga Somat itu memakan waktu cukup lama. Pasalnya Dreamtoon memiliki lokasi kerja empat tempat yaitu Baros, Ungaran dan Jakarta, Bandung. Sistem kerja dengan membagi animator ke dalam 4 tim, dalam rinciannya 4 tim yang terpisah dalam 4 kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Ungaran dan Yogyakarta. Tiap tim kurang lebih terdiri dari 20 orang. Mereka direkrut dari komunitas animasi yang membuat animasi berdasarkan hobi.

Proses pengerjaan animasi Keluarga Somat, Dreamtoon Baros harus menunggu bahan cerita atau script dari Dreamtoon Jakarta dan pada prosesnya banyak mengalami keterlambatan pengiriman bahan. Menurut Yusef Keluarga Somat merupakan film keluarga yang menceritakan soal keluarga Indonesia yang tinggal dalam satu kampung dengan warganya yang beragam suku.

Pembuatan animasi Keluarga Somat menggunakan aplikasi Blender. Blender adalah sebuah aplikasi untuk membuat karya 3 dimensi dan game. Aplikasi blender bersifat open source yaitu dapat digunakan secara gratis tanpa khawatir tentang namanya pembajakan, cukup mengunduhnya di situs resmi blender yaitu <https://www.blender.org>. Tahap-tahap dalam pembuatan animasi Keluarga Somat yaitu :

a) Modelling

Modeling adalah langkah awal dalam pembuatan suatu animasi karena jika tidak ada modeling maka tidak ada objek atau sesuatu yang akan digerakkan dalam suatu animasi. Modeling adalah hal paling dasar dan harus ada dalam pembuatan animasi.

b) Texturing

Texturing adalah penambahan texture ke dalam model yang akan dibuat tekstur seperti memberi warna ke dalam model model yang akan dianimasikan.

c) Rigging

Rigging adalah penambahan kerangka ke dalam objek yang akan kita buat yang berguna untuk kita bisa menggerakkan objek yang kita buat animasi. Dalam proses rigging apabila kerangkanya semakin detail maka pergerakan karakter akan semakin halus.

d) Animasi

Setelah ketiga tahap di atas saatnya membuat animasi. Dalam animasi ada yang namanya frame. Frame adalah tempat dibuatnya suatu animasi.

Terdapat 4 pengisi suara tokoh utama dalam serial Keluarga Somat antara lain :

Table 1. Pengisi suara Keluarga Somat

| No | Nama | Pengisi suara |
|----|------------------|---------------|
| 1. | Daniel Parulisan | Pak Somat |
| 2. | Essther | Bu Inah |
| 3. | Rizka Kaluthfi | Dudung |
| 4. | Inge Naftalia | Ninung |

(Dgalpeonya.blogspot.com, 2015: diakses 23 Juni 2018)

Penghargaan Animasi Keluarga Somat

Pada tanggal 2 Desember 2015 Komisi Penyiaran Indonesia menggelar Anugerah KPI 2015. Animasi Keluarga Somat berhasil mmendapatkan piala Anugerah KPI 2015 sebagai Program Animasi Terbaik pada episode “Air

Sumber Kehidupan” mengungguli dua animasi lain yaitu Kiko yang tayang di RCTI serta Adit, Sopo dan Jarwo yang tayang di MNCTV. Ide cerita yang diambil mencerminkan kehidupan sehari-hari yang menceritakan keluarga sederhana yang terdiri dari Pak Somat, istrinya Inah dan kedua anaknya Dudung dan Ninung. Setiap episode menampilkan cerita berbeda (Liputan6, diakses 23 Desember 2017).

Table 2. Penghargaan Animasi Keluarga Somat

| Tahun | Penghargaan | Kategori | Hasil |
|-------|--|----------------------------|----------|
| 2015 | Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015 | Program Animasi Terbaik | Menang |
| 2016 | Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia | Program Animasi Terbaik | Nominasi |
| | Indonesian Television Awards 2016 | Program Animasi Terpopuler | Nominasi |
| 2017 | Indonesian Television Awards 2017 | Program Animasi Terpopuler | Menang |
| | Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2017 | Animasi Anak | Nominasi |
| | Panasonic Gobel Awards 2017 | Anak-anak Animasi dan | Nominasi |

(<https://id.m.wikipedia.org>, 2015 diakses 23 Juni 2018)

Sinopsis Keluarga Somat

Keluarga Somat merupakan salah satu animasi dalam negeri produksi Dreamtoon. Serial animasi Keluarga Somat menampilkan banyak episode-episode yang berbeda. Dreamtoon mengkonsep animasi Keluarga Somat sebagai film keluarga. Tema yang diangkat merupakan tema keluarga. Persoalan yang dihadirkan tidak hanya melibatkan anak-anak, melainkan juga melibatkan para orang tua. Bhinneka Tunggal Ika menjadi bagian tak terpisahkan dari gagasan awal serial ini. Meskipun keluarga Somat berdarah Jawa namun tokoh-tokoh lain berasal dari kultur yang berbeda. Tokoh Koh Kwat dan Aling berasal dari kultur Tionghoa, Pak RT berasal dari Kultur Sunda. Keluarga Somat dihadirkan sebagai sebuah keluarga yang mengedepankan sikap demokratis. Kritik bisa diterima oleh semua kalangan, orang tua boleh mengkritik anak dan anak juga boleh mengkritik orang tua. Anak tidak boleh menghujat orang tua dan orang tua tidak boleh memaksakan kehendak terhadap anak.

Keluarga Somat menceritakan realitas yang terjadi di masyarakat urban yang menghadirkan tokoh utama Pak somat, Bu inah, Dudung dan Ninung. Pak Somat adalah pegawai pabrik yang memiliki istri bernama Inah dan dua orang anak yang bernama Dudung dan Ninung. Keluarga mereka sederhana namun penuh hiruk piruk, keceriaan dan

masalah yang biasa terjadi di kehidupan masyarakat sehari-hari. Dudung adalah anak yang malas, usil namun kreatif. Berbeda dengan Ninung yang penurut dan sopan. Ninung sering mengingatkan Dudung untuk berbuat hal baik. Dudung lebih suka bermain ketapel ketimbang belajar tidak ketinggalan tokoh Yu Darmi dan Bu Yati yang suka kasbon di warung Bu Inah. (Kompasiana, 22 Desember 2017).

Tabel 3. Keluarga Somat

| | |
|---------------------------|---|
| Genre | Komedi |
| Format | Animasi |
| Pembuat | PT. Animasi Kartun Indonesia (Dreamtoon) |
| Penulis | M. Syamsul Hidayat Essther IC Handoko Daniel P |
| Komposer lagu tema | Dimensi hidup, Nicky Astria |
| Lagu pembuka | Dimensi hidup, Nicky Astria |
| Lagu penutup | Dimensi hidup, Nicky Astria |
| Komposer | Ian Antono Areng Widodo |
| Negara | Indonesia |
| Bahasa | Indonesia |
| Jumlah Episode | 232 episode (sampai 22 Agustus 2015) |
| Produksi | |
| Penyunting | Sony Simamora |
| Lokasi | Indonesia, Jakarta |
| Durasi | 11 menit |
| Siaran | |

| | |
|---|--|
| Stasiun televise | Indosiar |
| Siaran perdana | Sabtu, 8 Juni 2013-Sekarang |
| Siaran sejak | Sabtu, 8 Juni 2013-Sekarang |
| Diawali oleh | Ben 10 (2007-2009) Ben 10 : Alien Force (2009-2010) Ben 10 : Ultimate Alien (2011-2012) |
| Tayangan terkait | Emak Ijah Pengeh ke Mekah (2013-2015) Anak-anak Manusia Yuk Keep Smile (2013-2014) Ganteng-ganteng Srigala (2014-2015) Adit Sopo Jarwo (2014-sekarang) Samson dan Dahlia (2015-sekarang) |
| Pranata luar | |
| http://www.dreamtoon.com | |

(<https://id.m.wikipedia.org>, 2015 diakses 23 Juni 2018)

2. Pemeran dan Tokoh dalam Keluarga Somat

a) Pak Somat

Pak Somat adalah ayah dari Dudung dan Ninung, serta merupakan suami dari Bu Inah. Dia adalah pegawai di pabrik. Pak Somat memiliki kumis tebal dan badan besar. Pak Somat lebih sering tampil menggunakan kaos tanpa lengan dan menggunakan celana berwarna hijau. Ia lahir di Tangerang, 26 Januari 1974.

b) Dudung

Dudung merupakan anak pertama dan satu satunya putra Pak Somat dan Bu Inah. Ia kelas 4 SD, dia sangat malas, namun kreatif. Dia memiliki adik perempuan yang bernama Ninung. Sebelumnya ia bernama Dadung. Dudung lahir 11 April 2003

c) Ninung

Ninung adalah adik perempuan Dudung dan anak bungsu dari Pak Somat dan Bu Inah. Ia kelas 1 SD. Tidak seperti kakaknya yang malas, dia adalah anak yang rajin, penurut, dan sopan. Ninung juga baik terhadap kakaknya seperti memberikan es lilin, memberikan kritikan dan menasehati Dudung. Sebelumnya ia bernama Xenyung, ia lahir Desember 2005.

d) Bu Inah

Bu Inah adalah Istri Pak Somat. Dia mempunyai warung, barang-barang di warungnya selalu diutang oleh beberapa tetangganya termasuk Yu Darmi dan Bu Yati. Ia lahir 22 Juni 1976.

e) Aldo

Aldo adalah anak Pak RT, terkadang dia suka pamer. Dia juga ketua di kelas Dudung dan teman-temannya. Ia lahir di Grogol tanggal 11 Agustus 2002.

f) Aling

Aling adalah anak perempuan keturunan Tionghoa, cucu dari Koh Wat. Dia selalu menasehati Koh Wat agar tidak pelit. Dulu ia tinggal di Gambir. Ia lahir 28 Februari 2006

g) Nipon

Nipon adalah putra dari Yu Darmi. Dia mempunyai 2 gigi yang tampak dari wajahnya. Dia selalu berbicara yang keluar dari fakta. Dia menyukai Ninung dan dia berbicara seperti mengikuti perkataan Ninung. Ia lahir di Senen tanggal 25 September 2002.

h) Pak RT

Pak RT adalah pemimpin di RT tempat Keluarga Somat berada, sekaligus ayah dari Aldo. Dia berbicara dengan logat Sunda yang kuat, dan juga selalu berbicara demi kesejahteraan bersama. Dari Bandung lahir 05 Mei 1974

i) Koh Wat

Koh Wat adalah pria keturunan Tionghoa sekaligus kakek dari Aling. Dia memiliki warung, namun dia sangat pelit. Dia sering dinasehati oleh cucunya. Dia selalu mempromosikan barang-barang dan cicilan kepada Pak Somat. Ia lahir di Manado tanggal 03 Januari 1946.

j) Yu Darmi

Yu Darmi adalah ibu dari Nipon, yang suka berhutang di warung Bu Inah. Di episode *Dollar Naik*, Yu Darmi juga digambarkan sebagai orang yang selalu agak terlambat dalam berpikir dan kurang memahami situasi. Ia lahir di Angke tanggal 01 Januari 1977.

k) Bu Yati

Bu Yati adalah teman Yu Darmi, yang juga suka berhutang di warung Bu Inah. Keduanya saling bekerja sama mengurangi hutang mereka dengan cara belanja dengan jenis barang yang sama. Ia lahir di Pondok Bambu tanggal 02 November 1976.

l) Ferdi

Ferdi adalah teman Pak Somat yang berkulit hitam, memiliki kegemaran mengamen. Dari karawang lahir 6 desember 1983

m) Pak Danu (Yanu)

Pak Danu adalah atasan di pabrik tempat Pak Somat bekerja. Dari papua lahir 23 September 1981.

n) Bu Guru (Ustadzah Syahr)

Guru yang mengajar di kelas Dudung dan teman-temannya, mengenakan kerudung warna putih. Ia lahir di Jakarta Timur tanggal 1 September 1977.

o) Bruno (Kak Uno)

Bruno adalah murid baru di sekolah Dudung yang beretnis Betawi. Dia adalah keponakan Bu Yati. Dia

berbadan besar dan ditakuti temannya meskipun kadang berbuat jahil bersama Dudung. Tapi dia adalah penakut meskipun kadang suka egois. Ia lahir di Tanah Abang 09 Oktober 2002

B. Sinopsis Episode Tetangga Baru

Episode “Tetangga Baru” pertama kali tayang pada 7 Maret 2015. Episode ini bercerita tentang kampung tempat keluarga Somat tinggal akan didatangi keluarga yang akan bertetangga dengan keluarga Somat. Seorang ibu yang berbicara dengan logat Ambon dan seorang anak yang bernama Putri. Keluarga Somat, Yu Darmi dan Bu Yati sudah diberitahu kabar tersebut oleh Pak RT. Kedatangan keluarga baru tersebut diterima dengan tangan terbuka oleh mereka.

Keesokan harinya, Dudung dan keempat temannya bermain. Ketika Putri datang, mereka mengajaknya untuk bermain petak umpet. Namun Dudung berbuat curang dengan mengajak teman-temannya untuk pulang dan meninggalkan Putri yang sedang berjaga. Hingga larut malam Putri dan Nipon belum pulang hal itu menyebabkan Yu Darmi dan tetangga baru menjadi cemas yang belum pulang. Akhirnya tetangga baru itu datang ke rumah keluarga Somat dan menanyakan keberadaan Putri. Dudung pun menceritakan tentang permainan petak umpet dengan ide jeleknya. Akhirnya Putri ditemukan di lapangan, Dudung dinasehati oleh

orangtuanya agar tidak meninggalkan teman-teman yang sedang bermain dan Dudung pun meminta maaf, tetangga baru memaafkan hal tersebut.

C. Pesan Verbal dan non Verbal Scene yang Mengandung Akhlak dalam Episode Tetangga Baru.

1. Memberi salam dan menjawab salam

Scene 2 (00.02.50-00.02.55)

Gambar 16. Pak RT Mengucapkan Salam



Gambar 17. Bu Inah, Bu Yati, dan Yu Darmi Menjawab Salam Pak RT



Bu Yati memberitahu kalau di kampung akan kedatangan tetangga baru. Ditengah-tengah obrolan mereka datang Pak RT.

Pak RT : Assalamuallaikum, selamat pagi ibu-ibu

Bu Yati, Bu Inah, Yu Darmi : Waalaikumsalam

Bu Yati : Kebetulan ada Pak RT, sekalian kita tanyai kabar tetangga baru kita

Bu Inah : Beneran Pak RT? Ada yang mau datang kesini?

Pak RT : Demi kesejahteraan bersama, benar itu Bu Inah ada tetangga baru yang mau datang.

Pesan verbal :

Mengucapkan salam merupakan sunnah dan menjawab salam hukumnya wajib hal ini dianjurkan oleh Rasulullah ketika bertemu dengan umat muslim. Pak RT mengucapkan salam kepada ibu-ibu yang ingin berbelanja di warung Bu Inah begitu pun dengan Bu Inah, Yu Darmi dan Bu Yati menjawab salam. Scene 2 menunjukan pentingnya salam ketika bertamu ke rumah tetangga, saudara. Pesan akhlak dalam dialog di atas adalah mengucapkan dan menjawab salam baik ketika berjumpa dengan sesama muslim di jalan maupun bertamu.

Pesan non verbal :

Mengucapkan salam dengan keramahan, ekspresi wajah yang tersenyum dipadukan dengan gerak gerik yang beradab, sopan santun dan kehalusan dalam berkata.

2. Bertamu dan menerima tamu

Scene 4 (00.05.00-00.05.19)

Gambar 18. Pak RT Mengucapkan selamat datang kepada Bu Reren dan Putri



Pak RT : Demi kesejahteraan bersama, selamat datang di kampung kami. Semoga nanti bisa betah tinggal disini”

Bu Reren : Terima kasih Pak RT, beta punya nama Reren dan ini beta punya anak namanya Putri, beta dan anak beta sangat senang tiba disini beta tak sangka, ternyata disambut seperti ini.

Scene 4 (00.06.27-00.06.47)**Gambar 19. Pak RT Mewakili Warga
Mengucapkan Terima Kasih kepada Bu Reren**

Pak RT : Demi kesejahteraan bersama, terima kasih atas hidangannya Bu Reren. Saya mewakili warga berharap semoga Ibu Reren dan keluarga betah tinggal disini.

Bu Reren : Sama-sama Pak RT, beta sangat senang keluarga kami diterima di kampung ini, beta pasti sangat betah tinggal disini

Scene 7 (00.10.14-00.10.30)

**Gambar 20. Bu Inah Menanyakan Maksud
Kedatangan Bu Reren**



Bu Inah : Ehh, tumben Bu malam-malam kesini, ada yang bisa kami bantu?

Bu Reren : Iya Bu, beta kemari mau mencari si Putri dari siang sampe malam dia belum pulang. Si Putri main disinikah?

Pak Dudung : Weladala, si Putri nggak disini. Mungkin si Dudung tau..

Pesan verbal :

Keramahan dalam menerima tamu pada scene 4 terlihat ketika Pak RT dan warga menyambut kedatangan Bu Reren dengan mengucapkan selamat datang kepada

Bu Reren beserta keluarga dan berharap betah tinggal di kampung. Bu Reren selaku warga baru tidak sungkan untuk memperkenalkan diri dan mengucapkan terima kasih. Pak RT, Bu Inah, Bu Yati tersenyum dan menundukan sedikit kepala ketika akan berpamitan sedangkan scene 7 menunjukkan keramahan Bu Inah dalam menerima tamu. Scene 7 juga memperlihatkan bagaimana Bu Inah menanyakan maksud kedatangan Bu Reren.

Pesan non verbal :

Scene 4 memperlihatkan kegembiraan Bu Reren karena kedatangannya di kampung disambut baik oleh warga ditunjukan dengan berbicara menampilkan senyum dan gigi yang terlihat. Scene 4 dan 7 menyambut tamu dengan suka cita, senyuman dan suara nada rendah.

3. Ramah tamah

Scene 5 (00.07.00-00.07.25)

Gambar 21. Bu Reren Menyapa Ibu-ibu di Warung Bu Inah



Pesan non verbal :

. Scene 5 Bu Reren melambaikan tangan dan tersenyum kepada ibu-ibu yang sedang berbelanja di warung Bu Inah. Sementara, Setiap scene selalu melakukan kontak mata dengan lawan bicara.

Pesan verbal :

Scene 5 Bu Reren menyapa ibu-ibu dengan mengucapkan selamat pagi, Bu Inah pun menawarkan Bu Reren untuk mampir di warungnya.

4. Membantu saudara yang kesulitan.

Scene 8 (00.10.55-00.11.05)

Gambar 22. Bu Inah Menemani Bu Reren Mencari Putri di Lapangan



Bu Reren : Putri..Putri.. Dimana kamu Nak?

Bu Inah, Pak Somat : Putrii...

Bu Inah : Kayaknya di bawah pohon itu Bu,
ayo kita kesana

Pesan non Verbal :

Wajah Bu Reren terlihat ketakutan begitu pula dengan Bu Inah dan Pak Somat. Alis wajah mereka cenderung naik keatas, mata membesar dan melotot, kepala celingukan, celingukan yaitu menoleh kanan dan kirikarena bingung mencari sesuatu.

Pesan Verbal :

Gambar di atas terlihat Pak Somat dan Bu Inah membantu Bu Reren mencari Putri ke lapangan sambil teriak-teriak memanggil Putri.

5. Jujur

Scene 7 (00.11.38-00.12.06)

Gambar 23. Dudung menceritakan alasan meninggalkan Putri



Pak Somat : Dung.. Dudung pasti ini ulah kamu kan?
Kok Putri ditinggal sendiri sih.

Dudung : Iya Pak, tadi kami main petak umpet terus Dudung tinggalin pulang. Dudung kira Putri bakalan pulang ternyata masih disini, maaf yaa.

Pesan non Verbal :

Dari gambar di atas terlihat Dudung ketakutan, ia mampu menatap Pak Somat ketika berkata, bola matanya terlihat ke kiri dan ke bawah. Ketika ditanya ia langsung menjawab pertanyaan dari Pak Somat, tangan dudung berada di belakang tidak banyak gerakan.

Pesan Verbal :

Pak Somat bertanya kepada Dudung, Dudung pun berkata jujur dengan menceritakan awalnya mereka bermain petak umpet bersama kemudian Dudung berencana meninggalkan Putri, ia mengira Putri akan pulang ke rumah. Dudung bercerita apa adanya mulai dari bermain petak umpet hingga rencana meninggalkan Putri.

Scene 8 (00.11.55-00.12.03)

Gambar 24. Dudung Menyesali Perbuataannya



Dudung : Iya Pak, Dudung salah. Dudung janji enggak akan mengulangi.

Bu Inah : Yaudah kalau kamu paham Dung, sekarang kamu minta maaf sama Putri dan Bu Reren.

Pesan verbal :

Setelah diberi nasehat oleh Pak Somat akhirnya Dudung mengakui perbuatan ini adalah kesalahannya dengan wajah menyesal ia berjanji untuk tidak mengulagi lagi. Scene di atas menunjukkan Dudung dengan berani mengakui kesalahan yaitu meninggalkan Putri di lapangan.

Pesan non verbal :

Ketika mengakui kesalahan Dudung menampilkan ekspresi wajah takut dengan alis mata ke atas, kepalanya sambil menunduk, bibir horizontal dengan gigi yang saling berhimpit, ekspresi wajah sedih juga terlihat diantaranya mata tidak fokus dan bibir yang mengernyit ke bawah.

6. Memberikan Pendidikan dan Pengajaran kepada Anak

Scene 8 (00.11.19-00.12.06)

Gambar 25. Pak Somat Menasehati Dudung



Pak Somat : Weladala.. Dudung.. Dudung kamu tau
tidak perbuatan seperti itu nggak
baik. Apalagi sampe ninggalin
temen sendiri. Ojo sembrono, coba
kalau Putri diculik kan repot Dung.
Ngerti kamu?

Gambar 26. Bu Inah meminta Dudung untuk Meminta Maaf pada Bu Reren dan Putri



Bu Inah : Yaudah kalau kamu paham Dung. Sekarang kamu minta maaf sama Putri dan Bu Reren.

Pesan verbal :

Memberikan pendidikan kepada anak tidak hanya lewat teladan yang baik tetapi juga dengan memberikan nasehat. Orang tua hendaknya mendidik dan membimbing dengan memberikan nasehat yang baik agar anak memiliki kesadaran akan hakikat suatu hal. Scene di atas memperlihatkan Pak Somat yang menasehati Dudung agar tidak sembrono ketika bermain dengan teman-teman. Pak Somat juga menjelaskan akibat fatal jika Putri tidak ditemukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera pada Dudung. Karena Pak Somat sudah memberikan nasehat pada Dudung, Bu Inah tidak lantas memarahinya

ia lantas menyuruh Dudung untuk meminta maaf kepada Bu Reren dan Putri.

Pesan non verbal :

Pak somat menasehati Dudung dengan intonasi tinggi, alis ke atas, kedua tangannya dipinggang menandakan bahwa ia adalah orang tua yang harus dihormati.

7. Memohon maaf dan memberi maaf

Scene 7 (00.12.12-00.12.22)

Gambar 27. Dudung Meminta Maaf Pada Bu Reren dan Putri



Dudung : Putri, Bu Reren, saya minta maaf.
Saya janji nggak akan kaya gitu lagi.

Bu Reren : Iya Dung, Ibu sudah kasih maaf sama kamu, jangan diulang lagi yaa.

Pesan verbal :

Dudung akhirnya meminta maaf kepada Bu Reren dan Putri atas kesalahannya. Bu Reren dengan wajah tersenyum memaafkan Dudung.

Pesan non verbal :

Pada scene ini Dudung menurunkan pandangan ketika meminta maaf kepada Bu Reren. Menurunkan pandangan sering dilakukan oleh anak kecil dengan tujuan mencari empati dan isyarat agar lawan bicara berbicara dengan lemah lembut. Bu Reren pun memaafkan Dudung dengan wajah sedikit senyum.

BAB IV

ANALISIS SERIAL ANIMASI KELUARGA SOMAT EPISODE TETANGGA BARU

Analisis Kandungan Pesan Akhlak

Pembuatan animasi, film pada umumnya memiliki pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Baik pesan yang mengandung pendidikan maupun pesan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan aqidah, akhlak dan syariah. Dalam skripsi ini penulis ingin memaparkan analisis pesan akhlak yang disampaikan serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru. Analisis pesan akhlak dalam animasi Keluarga Somat terdapat pada dialog dan adegan yang disimbolkan oleh masing-masing tokoh. Pesan akhlak dikategorikan berdasarkan ruang lingkup akhlak yang dijelaskan pada kerangka teori dan akan dianalisis menggunakan analisis isi Krippendorff.

A. Analisis Pesan Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri artinya menjauhkan diri dari sifat tercela seperti berdusta, berburuk sangka, sombong, iri hati memenuhi kebutuhan diri sendiri seperti menjaga kesehatan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan akhlak terhadap diri sendiri. Setelah melihat dan mengamati isi percakapan, penulis mencari percakapan yang mengandung pesan akhlak dengan kategori akhlak terhadap

diri sendiri. Pesan akhlak terhadap diri sendiri terdapat dalam percakapan scene :

Scene 7 (00.11.38-00.12.06)

Gambar 28. Dudung jujur kepada Pak Somat



Pak Somat : “Dung.. Dudung pasti ini ulah kamu kan? Kok Putri ditinggal sendiri sih”

Dudung : “Iya Pak, tadi kami main petak umpet terus dudung tinggalin pulang. Dudung kira Putri bakalan pulang ternyata masih disini, maaf yaa”

Scene 8 (00.11.55-00.12.03)

Gambar 29. Dudung mengakui kesalahannya



Dudung : “Iya Pak, Dudung salah. Dudung janji enggak akan mengulangi”

Bu Inah : “Yaudah kalau kamu paham Dung, sekarang kamu minta maaf sama Putri dan Bu Reren.”

Percakapan di atas menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri yaitu berbuat jujur. Jujur yang dilakukan Dudung adalah jujur dalam perkataan. Dudung mengakui bahwa ia yang memiliki rencana meninggalkan Putri di lapangan ketika bermain petak umpet, Dudung juga berjanji tidak akan mengulangi lagi. Jujur dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenar-benarnya, tidak pula menyembunyikan.

Jujur merupakan kesesuaian antara hati, perkataan dan perilaku yang ditampilkan.

Makna Kejujuran

Jujur digunakan pada enam hal yaitu jujur dalam ucapan, jujur dalam niat dan kehendak, jujur dalam tekad, jujur dalam menepati keyakinan, jujur dalam tindakan dan jujur dalam mewujudkan seluruh ajaran agama. Siapa yang jujur dalam hal tersebut, berarti ia adalah orang yang sangat jujur. Sepanjang seseorang bisa menyandang salah satu di antara sifat-sifat itu, ia masih bisa disebut sebagai orang yang jujur dalam hal-hal tertentu. Allah Mahatahu yang sebenarnya. Dan kepada-Nyalah tempat kembali (Al Ghazali, 2009 : 423).

B. Analisis Pesan Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia artinya menunjukkan keteladanan terhadap masyarakat yang dimulai dari lingkungan keluarga. Akhlak terhadap sesama manusia ini menunjukkan dimensi *habluminannas* yaitu hubungan antara manusia dengan manusia. Setelah melihat dan mengamati seluruh isi teks pada percakapan selanjutnya penulis mencari percakapan yang mengandung pesan akhlak kategori akhlak terhadap sesama manusia yang terkandung dalam animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru yaitu :

1. Ramah tamah

Scene 5 (00.07.00-00.07.25)

Gambar 30. Bu Reren menyapa Ibu-ibu



Bu Reren : “Selamat pagi Ibu-Ibu...”

Bu Inah : “Eeh bu Reren. Selamat pagi mari mampir di warung saya”

Bu Reren : “Iya Bu Inah, so pasti beta kesini ingin belanja”

Bu Inah : “Oh iya Bu, monggo dipilih sayurannya”

Penulis menemukan pesan akhlak ramah tamah dalam percakapan pada scene 5. Scene 5 memperlihatkan bagaimana Bu Reren menyapa Ibu-ibu yang sedang berbelanja dengan mengucapkan selamat pagi di warung Bu Inah kemudian Bu Inah menawarkan Bu Reren untuk

mampir dan berbelanja di warungnya. Ramah tamah berawal dari saling sapa tegur, murah senyum

Ramah tamah merupakan suatu perilaku dan sifat masyarakat yang akrab dalam pergaulan seperti suka senyum, sopan serta hormat dalam berkomunikasi, suka menyapa dan berprasangka baik terhadap orang lain yang sudah dikenal ataupun yang belum dikenal. Ramah tamah termasuk dalam akhlak terhadap sesama manusia yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari

2. Tolong - menolong

Scene 8 (00.10.55-00.11.05)

Gambar 31. Bu Inah dan Pak Somat membantu Bu Reren



Bu Reren : “Putri... Putri... Dimana kamu nak?”

Bu Inah, Pak Somat : “Putriiii...”

Bu Inah : “Kayaknya di bawah pohon itu Bu, ayo kita kesana”

Scene di atas memperlihatkan musibah yang menimpa Bu Reren yaitu hingga petang anaknya Putri belum pulang ke rumah. Ia akhirnya bertamu ke rumah Pak Somat dengan tujuan mencari Putri. Melihat musibah yang dialami Bu Reren tersebut akhirnya Bu Inah dan Pak Somat membantu Bu Reren mencari Putri di lapangan hingga akhirnya Putri ditemukan. Menurut penulis scene di atas termasuk dalam pesan akhlak yaitu akhlak terhadap sesama manusia yaitu saling bantu membantu orang yang tertimpa kesulitan

Sebagai manusia apabila melihat orang lain tertimpa kesulitan atau musibah hendaknya merasa prihatin atas kesulitan yang menimpa orang lain. Tidak hanya sekedar merasa prihatin tetapi diikuti sikap membantu bagaimana kesulitan tersebut teratasi. Membantu meringankan kesulitan yang dialami oleh seseorang dimata Allah SWT sangatlah besar sekali. Mereka yang membantu melepaskan atau meringankan kesusahan orang lain akan

mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT pada hari kiamat kelak dengan dilepaskannya dari suatu kesusahan.

3. Memberi salam dan menjawab salam

Scene 2 (00.02.50-00.02.55)

Gambar 32. Mengucapkan salam ketika bertemu



Pak RT : “Assalamuallaikum, selamat pagi ibu-ibu”

Bu Yati, Bu Inah, Yu Darmi : “Waalaikumsalam”

Bu Yati : “Kebetulan ada Pak RT, sekalian kita tanyai kabar tetangga baru kita”

Scene 2 memperlihatkan Pak RT mengucapkan salam ketika bertemu ibu-ibu di warung Bu Inah. Pak RT datang dengan mengucapkan “Assalamuallaikum” ibu-ibu kemudian menjawab “Wa’alaikumsalam”

Yang paling pertama memerintahkan salam adalah Allah SWT dimana Allah SWT memerintahkan Nabi Adam AS untuk mengucapkannya kepada para malaikat. Ini sebagaimana yang diriwayatkan dalam *Shahih al-Bukhari* :

“Bahwasannya ketika Allah menciptakan Adam AS, maka Allah berfirman, Pergilah, dan ucapkan salam kepada para malaikat itu lalu simaklah apa yang mereka (ucapkan untuk) menjawabmu (karena sesungguhnya itu) merupakan salam penghormatan bagmu dan salam penghormatan bagi anak keturunanmu. Maka Nabi Adam AS mengucapkan “Assalamu’alaikum” maka mereka menjawab “Assalamu’alaikum wa rahmatullah” sehingga mereka menambahkannya, “Warahmatullah...” (HR. Bukhari dan Muslim)

Lafal salam yang paling utama adalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya : *“Semoga keselamatan, rahmat Allah dan berkahNya (senantiasa) terlimpahkan atas kalian,”*

Keutamaan menjawab salam sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa’ ayat 86 :

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ

كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya : *“Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu salam, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik*

dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu".
(Depag RI. 2013:91)

Ayat ini merupakan dasar dari pemberlakuan syariat memberi salam jika bertemu seseorang sebagai penghormatan dan juga seseorang yang diberi ucapan salam wajib menjawab.

Adab-adab mengucapkan salam (Nuryaman, 2014 : 97-104):

1. Dimakruhkan mengawali salam dengan ucapan, *"Alaikumussalam"*.
2. Disunnahkan mengulangi salam sebanyak tiga kali, apabila ada sekumpulan orang yang berjumlah banyak atau ragu-ragu pada pihak yang mengucapkan salam mendengar salam tersebut atau tidak.
3. Di antara sunah yang Nabi SAW ajarkan adalah menjadikan salam itu bersifat umum yaitu kepada orang yang dikenal maupun orang yang tidak dikenal.
4. Orang yang datang disunnahkan lebih dahulu memulai salam.
5. Apabila dua orang saling bertemu lalu masing-masing memulai mengucapkan salam, maka masing-masing dari mereka berdua wajib menjawab salam.

6. Disunnahkan mengirim salam dan orang yang dititipi salam wajib menyampaikan salam tersebut.
7. Dilarang mengucapkan salam kepada Ahli Kitab..

4. Memohon maaf dan memberi maaf

Scene 7 (00.12.12-00.12.22)

Gambar 33. Dudung meminta maaf kepada Bu Reren



Dudung : “Putri, Bu Reren, saya minta maaf.
Saya janji nggak akan kaya gitu
lagi”

Bu Reren : “Iya Dung, Ibu sudah kasih maaf sama
kamu, jangan diulang lagi yaa”

Analisis dari pesan akhlak di atas menurut penulis termasuk dalam kategori akhlak terhadap sesama yaitu memohon maaf dan memberi maaf berhubungan dengan

saling memaafkan. Meminta maaf adalah perbuatan terpuji sebagaimana memberi maaf pun merupakan ajaran Islam yang sangat mulia. Maaf adalah ungkapan permintaan atau permohonan ampun ataupun penyesalan karena suatu kesalahan. Memberi maaf berarti memberi ampunan atas kesalahan dan tidak menganggap lagi kesalahan tersebut. sebagaimana firman Allah Q.S. An-Nisa ayat 149 :

إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا

قَدِيرًا ﴿١٤٩﴾

Artinya : *“Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau Menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), Maka Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa”*. (Depag RI. 2013:102)

Jika kamu memperlihatkan perbuatan kebaikan, baik dalam perkataan maupun perbuatan atau menyembunyikannya (dilakukan dengan diam-diam) atau memaafkan orang yang berbuat salah terhadap kamu, maka kelak Allah akan memberikan pembalasan baik kepada mu. Allah sangat menyukai orang-orang yang memaafkan kesalahan orang lain, walaupun sanggup memberikan pembalasan . allah berkuasa memberikan pembalasan kepada orang yang taat dan suka memberi maaf. Firman Allah ini mendorong kita untuk

memperbanyak kebaikan dan memaafkan kesalahan orang lain, walaupun sanggup membalasnya (Muh. Hasbi. 2011:611).

Agama mengajarkan kita agar lapang dada memberi maaf kepada orang yang berbuat salah. Bagaimanapun manusia sering lupa dan khilaf. Memberi maaf bukanlah menunjukkan seseorang itu lemah atau tidak mampu membalas. Hal itu justru menunjukkan sifat keutamaan dan kemuliaan seseorang karena ia belajar dari sifat Allah yang Maha Pemaaf dan Pengampun seberapa besarpun kesalahan hambanya.

5. Bertamu dan Menerima tamu

Scene 4 (00.05.00-00.05.19)

Gambar 34. Warga kampung pak Somat bertemu ke rumah Bu Reren



- Pak RT : "Demi kesejahteraan bersama, selamat datang di kampung kami. Semoga nanti bisa betah tinggal disini"
- Bu Reren : "Terima kasih Pak RT, beta punya nama Reren dan ini beta punya anak namanya Putri, beta dan anak beta sangat senang tiba disini beta tak sangka, ternyata disambut seperti ini"
- Yu Darmi : "Lebih baik lagi kalau kita boleh masuk ke dalam dan icipi hidangannya Bu.. hehehe
- Koh Wat : "Haaiyaaa, korang jangan seperti itu makasihan bu Reren baru datang. Jangan direpotkan cukup kopi saja tidak apa-apa Bu... Hihhi
- Pak RT : "Demi kesejahteraan bersama eleh'eleh, bapak ibu jangan bikin malu atuh maafken atas sikap warga saya Bu Reren.
- Bu Reren : "Hahaha.. tak apa-apa Pak RT. Beta senang sudah disambut seperti ini, tentu saja bapak sudah

siapkan jamuan buat bapak ibu.
Mari silahkan masuk..

Scene 7 (00.10.14-00.10.30)

Gambar 35. Bu Reren bertamu ke rumah Pak Somat



- Bu Reren : “Bu Inah, Pak Somat”
- Bu Inah, Pak Somat : “Waalaikumsalam”
- Bu Inah : “Ehh, tumben Bu malam-mala kesini, ada yang bisa kami bantu?”
- Bu Reren : “Iya Bu, beta kemari mau mencari si Putri dari siang sampe malam dia belum pulang. Si Putri main disinikah?”

Pak Dudung : “Weladala, si Putri nggak disini.
Mungkin si Dudung tau..”

Setelah membaca dan mengamati teks pada percakapan animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru penulis menemukan percakapan yang mengandung pesan akhlak dengan kategori akhlak terhadap sesama yaitu bertamu dan menerima tamu. Pada scene 4 memperlihatkan seluruh warga kampung Pak Somat bertamu ke rumah Bu Reren yang merupakan warga baru di kampung. Pak RT mewakili warga mengucapkan selamat datang. Bu Reren sebagai tuan rumah menyambut warga dengan ramah, memperkenalkan diri serta menyuruh warga untuk masuk ke rumah karena sudah disiapkan hidangan. Sedangkan pada scene 7 memperlihatkan adab bertamu yaitu memberi salam, Bu Inah selaku tuan rumah menyambut dengan penuh ramah tamah dan menanyakan maksud kedatangan Bu Reren.

Bertamu merupakan berkunjung ke rumah orang lain dalam rangka mempererat tali silaturahmi. Orang lain disini bisa tetangga, saudara, teman. Tujuan bertamu menurut islam adalah menyambung persaudaraan atau silaturahmi. Sedangkan bertamu kepada orang yang belum kenal memiliki tujuan untuk saling memperkenalkan diri. Allah SWT memerintahkan kepada kita agar menyambung hubungan baik dengan orang tua, saudara dan kerabat.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ



Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat”*. (Depag RI. 2013:352)

Adab-adab bertamu diantaranya (Nuryaman, 2014:124-135) :

1. Memuliakan tamu adalah wajib.
2. Disunnahkan menyambut dan mengucapkan selamat datang bagi tamu.
3. Sebagian ulama fikih berkata, “Wajib bagi tamu melaksanakan empat perkara. Pertama, duduk dimana ia dipersilahkan duduk. Kedua, ridha dengan apa pun yang disuguhkan untuknya. Ketiga, tidak berdiri (untuk pulang) kecuali dengan izin tua rumah. Keempat, mendoakan kebaikan untuk tuan rumah, apabila hendak pergi (pamitan).
4. Apabila ada orang lain yang tidak diundang mengikuti sang tamu, maka hendaklah dia memintakan izin (terlebih dahulu) kepada tuan rumah.
5. Hendaklah tamu mendoakan kebaikan bagi tuan rumah yang telah menjamunya se usai menyantap makanan.

6. Di antara adab tuan rumah yang dikunjungi tamu adalah melayani tamunya dan menampakkan kecukupan kepada mereka serta menampakkan raut wajah senang.
7. Mengundang (tamu) untuk menghadiri jamuan makan dengan bahasa yang lembut.
8. Bersegera menyuguhkan makanan untuk tamu-tamu karena di dalam hal tersebut terkandung pemuliaan bagi mereka.
9. Disunnahkan keluar bersama tamu (mengantarnya) hingga gerbang rumah.

C. Analisis Akhlak terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga terdiri dari kewajiban anatar orang tua dan anak, kewajiban suami istri. Contohnya menghormati orang tua, bertutur kata baik kepada orang tua dan memberikan pendidikan kepada anak. setelah melihat dan mengamati isi percakapan dalam animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru penulis mencari kandungan pesan akhlak kategori akhlak terhadap keluarga. Pesan akhlak terhadap keluarga terdapat dalam scene

Scene 8 (00.11.19-00.12.06)

Gambar 36. Pak Somat menasehati Dudung



Dudung : “Iya Pak tadi kami main petak umpet, terus Dudung tinggalin pulang. Dudung kira Putri bakal pulang ternyata masih disini, maaf yaa.”

Pak Somat : “Weladala.. Dudung.. Dudung kamu tau tidak perbuatan seperti itu nggak baik. Apalagi sampe ninggalin temen sendiri. Ojo sembrono, coba kalau Putri diculik kan repot Dung. Ngerti Kamu?”

Dudung : “Iya pak Dudung salah. Dudung janji nggak akan mengulangi.

Bu Inah : “Yaudah kalau kamu paham Dung. Sekarang kamu minta maaf sama Putri dan Bu Reren.”

Scene di atas terlihat Pak Somat yang sedang menasehati Dudung. Pak Somat menasehati dengan menjelaskan akibat dari perbuatan yang dilakukan Dudung karena telah meninggalkan Putri dilapangan.

Islam mengatur bagaimana hubungan antara orang tua dan anak serta hak dan kewajiban masing-masing. Anak memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tua sedangkan orang tua memiliki tanggung jawab yaitu mendidik anak. adapun adab-adab mendidik anak meliputi (Nuryaman, 2014 : 331-336):

1. Membiasakan mereka pergi ke masjid bila tidak ada kekhawatiran mereka akan mengganggu masjid.
2. Mendorong mereka untuk menuntut ilmu dan melakukannya secara bertahap.
3. Mengajarkan mereka adab dan sopan santun kepada orang tua.
4. Mengajarkan anak-anak olahraga ketangkasan seperti memanah, berenang, dan menunggang kuda.
5. Jangan sekali-kali merendahkan anak-anak terutama di depan orang banyak dan jangan pula

menghina pendapat mereka. Namun sebaliknya , doronglah mereka untuk ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan.

6. Membebaskan tanggung jawab yang sesuai dengan umur dan kemampuannya.
7. Mengajarkannya untuk bersikap berani pada tempatnya.
8. Memperhatikan mereka berkenaan dengan kesopanan pada pakaiannya dan menjauhkannya dari sikap lemah dalam berpakaian, potongan rambut, gerak-gerik dan berjalan.
9. Menjauhkan dari hidup mewah dan sikap hidup berleha-leha, makas-malasan, banyak tidur dan menganggur.
10. Menjauhkan mereka dari tempat-tempat yang mengandung hal-hal yang tidak bermanfaat dan kemungkaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *content analysis* Krippendof untuk menganalisis isi pesan akhlak yang terdapat dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru. Analisis isi atau *content analysis* ditujukan untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Pesan akhlak dalam serial animasi Keluarga Somat episode Tetangga Baru antara lain :

1. Akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi perbuatan Jujur. Perbuatan jujur terlihat ketika Pak Somat mengira Dudung yang memiliki rencana meninggalkan Putri. Akhirnya Dudung berkata jujur bahwa ia yang memiliki rencana meninggalkan Putri sendirian di lapangan saat bermain.
2. Akhlak terhadap sesama meliputi ramah tamah, memberi salam dan menjawab salam, membantu orang lain dalam kesulitan, meminta maaf dan memohon maaf. Manusia adalah makhluk sosial yang setiap harinya selalu berinteraksi dengan orang

lain. Banyak adegan yang memperlihatkan pesan akhlak terhadap sesama terlebih kepada tetangga. Seperti adegan ketika Pak RT pergi ke warung Bu Inah, datang mengucapkan salam kemudian dibalas oleh Bu Inah, Bu Yati dan Yu Darmi. Pak RT dan warga kampung bersikap ramah terhadap tetangga baru Bu Reren.

3. Akhlak terhadap keluarga yaitu kewajiban orang tua mendidik dan memberikan pengajaran kepada anak. Orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak. ketika anak salah hendaknya diberi nasehat agar tidak mengulangi kesalahan. Terlihat ketika Dudung meninggalkan Putri, Pak Somat menasehatinya dengan memberikan nasehat akibat dari tindakannya sementara itu Bu Inah menyuruh Dudung untuk meminta maaf kepada Bu Reren dan Putri.

Menurut Ibnu Maskawaih dikutip oleh Rosihon Anwar menyebutkan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti anggap penting adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk serial animasi Keluarga Somat yaitu agar lebih halus dalam hal editing karena ada adegan suara yang hilang dan kurang halus dalam mengedit visualnya. Kemajuan teknologi memberikan manfaat sekaligus kemudahan bagi pelaku dakwah atau *da'i* karena penyampaian pesan disampaikan lewat televisi terlebih program kartun yang disukai semua kalangan. Pesan atau materi yang ditayangkan perlu diperbanyak dan mudah dimengerti agar pemirsa atau *mad'u* bisa menangkap, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih bermanfaat.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek dan analisis yang berbeda dalam memahami makna atau pesan dalam animasi.
3. Saran untuk penonton atau penggemar animasi sebaiknya tidak menerima secara pasif apa yang disuguhkan animasi tetapi bersikap kritis terhadap pesan-pesan yang disampaikan animasi tersebut.

Sehingga kita sebagai penonton dapat mengetahui dampak baik dan buruk melihat tayangan animasi.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun manusia tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

BIODATA PENULIS

Nama : Lilik Eko Retno Rahayu
Tempat, Tanggal, Lahir : Bekasi, 21 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karangudi rt 17, Karangudi, Ngrampal,
Sragen
No. HP : 085876367738
Email : Doraemoneko@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 2 Gabus
2. SMP N 1 Ngrampal
3. SMK N 1 Sragen
4. UIN Walisong Semarang

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah S. 1994. *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*. Jakarta : Seri Remaja.
- Amin, A. 1993. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Ghazali, I. 2009. *Ringkasan Ihya'Ulumuddin*. Jakarta : Penerbit Akbar.
- Anwar, R. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.
- Azwar, S. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Berger, AA. 2011. *Seeing is Believing : An Introduction to Visual Communication*. New York : McGraw-Hill.
- Cangara, H. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fauqi, M.h. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta : Hamzah.
- Hidayat, N. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Krippendoff, K. 1991. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Liliweri, A. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* . Jakarta : Kencana.
- Majid Sa'ud al-Ausyan. 2014. *Panduan Lengkap dan Praktis Adab dan Akhlak Islami berdasarkan Al-Quran dan as-Sunnah*. Jakarta : Darul Haq.

- Mamang S, Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : C.V. Andi.
- Meleong, J.L. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2007. *Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nuruddin. 2016. *Ilmu Komunikasi : Ilmiah dan Populer*. Jakarta : Rajawali.
- Rachmat, D. 1985. *Ethika Islam Akhlak Mulia*. Surabaya : Pustaka Islam.
- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable-variable Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sa'aduddin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Teungku Muh. Hasbi. 2011. *Tafsir Al-Qurdnul Madjid An-Nur jilid 1*. Jakarta : Cakrawala Publishing.
- Wijana. I.D.P. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta : Ombak.

SKRIPSI

- Fuad, T. 2017. *Pesan Dakwah dalam Film animasi Adit dan Sopo Jarwo (Episode 21-24)*. Semarang : UIN Walisongo.

- Imawati. 2013. *Nilai-nilai Akhlak dalam Film Syurga Cinta dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Kumalasari. 2017. *Pesan Moral dalam Berita Kriminal “Dibalik Kasus” I News TV*. Semarang : UIN Walisongo.
- Mutolingah. 2011. *Nilai-nilai Islam dalam Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Rozak Dkk*. Salatiga : STAIN Salatiga.
- Windyaswari. 2016. *Nilai Budi Pekerti Tokoh dalam Animasi Serial Anak “Adit dan Sopo Jarwo” di MNCTV (Episode 23 dan Episode 35)*. Yogyakarta : UIN Kalijaga.
- Zumrotun N. 2011. *Nilai-nilai Dakwah dalam Film UPIn dan IPIN Episode 1-10 di MNCTV*. Semarang : IAIN Walisongo.

INTERNET

- Abimanyu. 2011. *“12 Prinsip Animasi true animation”*. <https://true-animationptik.weebly.com>. Diakses 8 Juli 2018.
- Mulyana, A. 2011. *“Bentuk dan Jenis Animasi”*. <http://itcentergarut.blogspot.com>. Diakses 12 Juli 2018.
- Handoko AN. 2014. *“Keluarga Somat Film Animasi Keluarga masa Kini”*. Kompasiana. 22 Desember 2017.
- Dedi. *“Pengertian animasi, jenis-jenis, bentuk, proses pembuatan, prinsip terlengkap”*. <http://www.spengetahuan.com>. Diakses 15 April 2018.
- Yani, M. *“Film kartun yang Tak Layak Ditonton Anak”*. <https://merahputih.com>. Diakses 24 Mei 2018.

- Nurlailih. *“Dibalik Uniknya Serial Animasi Keluarga Somat Indosiar”*. Nurlailih.blogspot.com. diakses 23 Desember 2017.
- Hidayat. 2014. *“Keluarga Somat Film Animasi keluarga Masa kini*. Kompasiana. Diakses 22 Desember 2017.
- Republika. *“Waspada! Film Kartun Porno”*. <http://m.republika.co.id>. diakses 18 Mei 2018.
- Syukronmaba. *“Dampak buruk atau Negatif Sinetron untuk Anak Remaja”*. <http://Syukronmaba.blogspot.co.id>. diakses 22 Maret 2018.
- Puthut Dwi P. *“Rating Film Animasi Keluarga Somat Kalahkan Upin Ipin”*. <http://m.tribunnews.com>. Diakses 27 Juli 2018.